

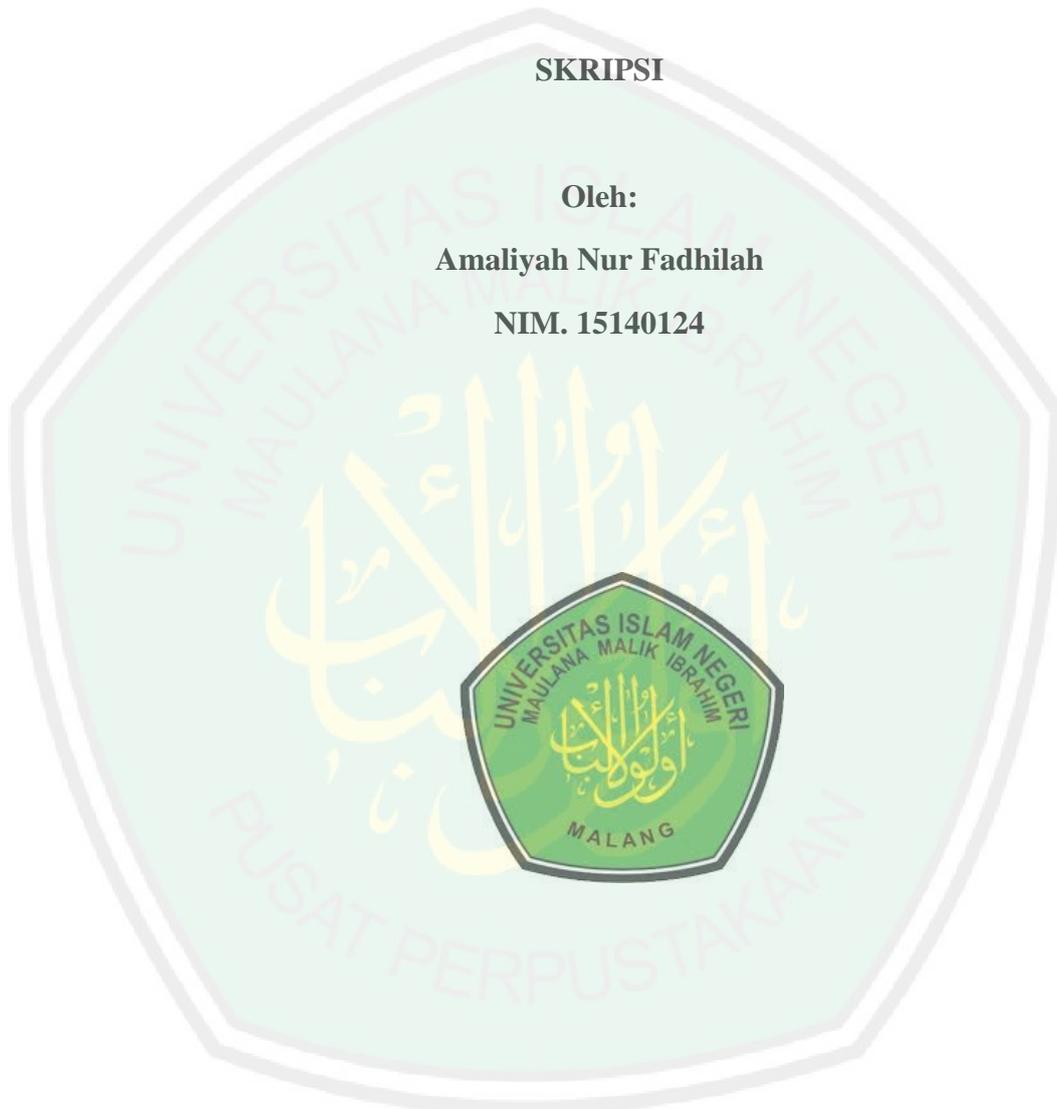
**PENERAPAN METODE IMLA' DALAM MENINGKATKAN
KETERAMPILAN MENULIS BAHASA ARAB SISWA KELAS
V MI MUHAMMADIYAH LUMAJANG**

SKRIPSI

Oleh:

Amaliyah Nur Fadhilah

NIM. 15140124



**JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG**

Januari, 2020

**PENERAPAN METODE IMLA' DALAM MENINGKATKAN
KETERAMPILAN MENULIS BAHASA ARAB SISWA KELAS
V MI MUHAMMADIYAH LUMAJANG**

SKRIPSI

*Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam
Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang untuk Memenuhi Salah Satu
Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Strata Sarjana Pendidikan (S.Pd)*

Oleh:

Amaliyah Nur Fadhilah

NIM. 15140124



JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG**

Januari, 2020

HALAMAN PERSETUJUAN
PENERAPAN METODE IMLA' DALAM MENINGKATKAN
KETERAMPILAN MENULIS BAHASA ARAB SISWA KELAS
V MI MUHAMMADIYAH LUMAJANG

SKRIPSI

Oleh:

Amaliyah Nur Fadhillah

Nim: 15140124

Telah Disetujui Oleh:

Dosen Pembimbing



Dr. Mohammad Samsul Ulum, MA

NIP. 197208062000031001

Mengetahui,

Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)



H. Ahmad Sholeh, M.Ag

NIP. 197608032006041001

HALAMAN PENGESAHAN

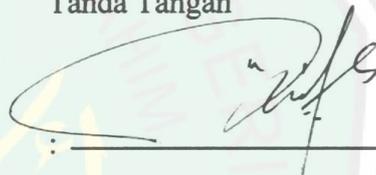
PENERAPAN METODE IMLA' DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS BAHASA ARAB SISWA KELAS V MI MUHAMMADIYAH LUMAJANG

SKRIPSI
dipersiapkan dan disusun oleh
Amaliyah Nur Fadhillah (15140124)
telah dipertahankan didepan penguji pada tanggal 5 Desember 2019 dan
dinyatakan
LULUS
serta diterima sebagai salah satu persyaratan
untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Panitia Ujian

Tanda Tangan

Ketua Sidang
Nurul Nuzulia, M.Pd.i
NIP. 19900423201608012014


:

Sekretaris Sidang
Dr. H. Wahyu Henky Irawan, M.Pd.
NIP. 19710420200031003


:

Pembimbing
Dr. Mohammad Samsul Ulum, MA
NIP. 197220806200031001


:

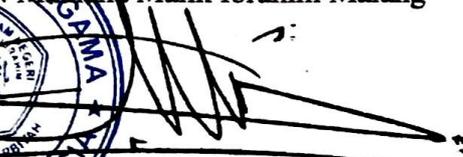
Penguji Utama
Dr. H. Ahmad Nurul Kawakib, M.pd. MA
NIP. 1997507312001121001


:

Mengesahkan,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Maulana Malik Ibrahim Malang




Agus Maimun, M.Pd
NIP. 196508171998031003

HALAMAN PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan nikmat dan serta hidayah dalam melimpahkan karuniaya. Sholat serta salam tak lupa kami penjatkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW. Dengan segala Ridhlo Allah SWT, penulis pesembahkan karya ini untuk orang-orang yang senantiasa mendo'akan dan mendukung disetiap menyelesaikan skripsi ini.

Teruntuk Ayah (Heri Wiyono) dan Ibu (Siti Mutamimah) yang tak pernah jenuh menunggu dalam menyelesaikan tugas akhir juga selalu mendo'akan dan menyayangi saya. Terimakasih saya ucapkan kepada Bapak Dr. Mohammad Samsul Ulum, MA yang telah membimbing saya dengan sabar dan selalu memberikan arahan-arahan disetiap bimbingan. Saya ucapkan beribu-ribu terimakasih atas kesediaannya dalam membimbing saya serta memaafkan setiap kesalahan dalam bimbingan.

MOTTO

الْعِلْمُ صَيْدٌ وَ الْكِتَابَةُ قَيْدُهُ# قَيْدٌ صِيُودَكَ بِالْحَبَالِ الْوَاتِقَةِ¹

Artinya: ilmu itu buruan dan tulisan dan tulisan (catatan) adalah tali umpannya,
ikatlah tali umpanmu dengan tali yang kuat.



¹ Imam syafi'I, mahfudhot kelas 2

Dr. Mohammad Samsul Ulum, MA

Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi Amaliyah Nur Fadhilah

Malang, 14 November 2019

Lamp : 4 (Empat) Eksemplar

Yang terhormat,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Di

Malang

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Sudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa, maupun tehnik penulisan, dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Amaliyah Nur Fadhilah

Nim : 15140124

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Judul Skripsi : Penerapan Metode Imla' Dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Bahasa Arab Siswa Kelas V MI Muhammadiyah Lumajang

Maka selaku pembimbing, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak untuk diujikan. Demikian, mohon dimaklumi adanya

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Pembimbing,



Dr. Mohammad Samsul Ulum, MA

NIP. 197208062000031001

**SURAT PERNYATAAN
ORISINALITAS PENELITIAN**

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Amaliyah Nur Fadhilah

NIM : 15140124

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Judul Skripsi : Penerapan metode imla' dalam meningkatkan keterampilan menulis bahasa arab siswa kelas V MI Muhammadiyah Lumajang

Menyatakan dengansebenarnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar sarjana pada suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dalam naskah ini dan disebut dalam daftar rujukan.

Malang, 14 November 2019

Hormat Saya,


Amaliyah Nur Fadhilah

NIM. 15140123

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji syukur praktikan haturkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik, serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “penerapan metode imla’ dalam meningkatkan keterampilan menulis bahasa arab siswa kelas V MI Muhammadiyah Lumajang” dapat terselesaikan dengan baik meskipun masih terdapat banyak kekurangan yang memerlukan tambahan serta ide untuk menyempurnakan karya ini.

Sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi besar Muhammad SAW, yang telah membawa kita dari zaman kegelapan menuju zaman yang terang benderang yakni agama islam.

Penulisan dan penyusunan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan program studi jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Kebahagiaan dan kebanggan bagi penulis melalui kisah perjalanan melakukan studi S-1, dalam penulisan skripsi ini. Oleh karena itu dalam kesempatan ini, penulis mengucapkan rasa terima kasih kepada pihak-pihak yang terlibat langsung maupun tidak langsung dalam terselesaikannya skripsi ini. Diantaranya:

1. Prof. Dr. Abdul Haris, M.Ag selaku rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
2. Dr. H. Agus Maimun, M.Pd selaku dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

3. H. Ahmad Sholeh, M.Ag selaku ketua jurusan Pendidikan Guru Madarasah Ibtidaiyah fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
4. Dr. Mohammad Samsul Ulum, MA selaku dosen pembimbing yang selalu memberikan arahan-arahan dalam bimbingan, sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan.
5. Kepada kedua orang tua saya tercinta, bapak Heri Wiyono dan ibu Siti Mutamimah yang senantiasa berjuang dan bekerja keras demi tercapainya cita-cita dan pendidikan saya hingga saat ini, dan yang selalu memberikan dukungan dan do'a dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
6. Bapak Mohammad Mundir, S.Pd selaku kepala sekolah MI Muhammadiyah yang telah berkenan mengizinkan peneliti untuk melakukan penelitian di MI Muhammadiyah Lumajang.
7. Ibu Atin selaku Waka Kurikulum di MI Muhammadiyah yang telah mendukung dalam kegiatan penelitian dengan memberikan informasi-informasi dalam pembelajaran.
8. Bapak Makrus Ali selaku guru mata pelajaran bahasa arab yang senantiasa membantu dalam penelitian ketika proses belajar mengajar berlangsung serta memberikan informasi dalam pembelajaran yang akan disampaikan.
9. Seluruh siswa kelas V MI Muhammadiyah yang turut membantu dalam menjalankan program penelitian ini.
10. Serta semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu sehingga laporan skripsi ini terselesaikan dengan baik.

Hanya ucapan terima kasih sebesar-besarnya yang dapat penulis sampaikan, semoga bantuan serta do'a yang diberikan dapat menjadikan sebuah amalan kebaikan di hadapan Allah SWT. Manusia tidak luput dari kesalahan kata, oleh sebab itu penulis mengharapkan saran dan keritik yang bersifat membangun. Akhir kata penulis sampaikan terimakasih atas segala dukungannya. Semoga laporan skripsi ini biasa bermanfaat bagi pembaca umumnya, dan khususnya bagi dunia pendidikan.

Malang, 14 November 2019

Penulis

Amaliyah Nur Fahilah

NIM. 15140124

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 158 tahun 1987 dan No. 0543 b/U/1987 yang secara garis dapat diuraikan sebagai berikut:

A. Huruf

ا	=	A	ز	=	Z	ق	=	Q
ب	=	B	س	=	S	ك	=	K
ت	=	T	ش	=	Sy	ل	=	L
ث	=	Ts	ص	=	Sh	م	=	M
ج	=	J	ض	=	dl	ن	=	N
ح	=	H	ط	=	th	و	=	W
خ	=	Kh	ظ	=	zh	ه	=	H
د	=	D	ع	=	'	ع	=	,
ذ	=	Dz	غ	=	gh	ي	=	Y
ر	=	R	ف	=	f			

B. Vokal Panjang

Vokal (a) panjang = â

Vokal (i) panjang = î

Vokal (u) panjang = û

C. Vokal Diphthong

أو = Aw

أي = Ay

أُ = Û

إي = Î

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Perbedaan menulis antara bahasa arab dan bahasa Indonesia.....	5
Tabel 1.2 Originalitas Penelitian.....	15



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Bagan kerangka teoritis.....	48
Gambar 4.1 Dokumen praktik menulis huruf hijaiyah di papan tulis.....	62
Gambar 4.2 Dokumen teks tejemah ke dalam bahasa arab	63
Gambar 4.3 Dokumen menyalin teks bacaan tanpa melihat.....	67
Gambar 4.4 Dokumen proses pembelajaran metode imla'	71

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Surat Ijin Penelitian
- Lampiran 2 Surat Ketepatan Telah Melakukan Penelitian
- Lampiran 3 Pedoman Wawancara
- Lampiran 4 Pedoman Observasi
- Lampiran 5 RPP Bahasa Arab
- Lampiran 6 Dokumentasi
- Lampiran 7 Lembar Kerja Siswa
- Lampiran 8 Nilai Siswa
- Lampiran 9 Biodata Mahasiswa

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
MOTTO	v
NOTA DINAS PEMBIMBING	vi
SURAT PERNYATAAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
DAFTAR ISI	xiv
ABSTRAK	xviii
BAB I: PENDAHULUAN	
A. Latar belakang	1
B. Fokus penelitian	11
C. Tujuan penelitian	11
D. Manfaat penelitian	11
E. Orisinalitas penelitian	12
F. Definisi istilah	16
G. Sistem pembahasan	18

BAB II: KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teori	21
1. Pembelajaran Bahasa Arab	21
a. Definisi Pembelajaran Bahasa Arab	21
b. Tujuan Pembelajaran Bahasa Arab	23
c. Teknik Pembelajaran Bahasa Arab	24
2. Keterampilan Menulis Bahasa Arab	32
a. Definisi Keterampilan Menulis Bahasa Arab	32
b. Tujuan Keterampilan Menulis Bahasa Arab	35
c. Kriteria Keterampilan Menulis Bahasa Arab	35
3. Metode Imla'	39
a. Definisi Metode Imla'	39
b. Tujuan Metode Imla'	46
B. Kerangka Berfikir	47
BAB III : METODE PENELITIAN	
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	49
B. Kehadiran Peneliti	50
C. Lokasi Penelitian	50
D. Data dan Sumber data	51
E. Teknik Pengumpulan Data	51
F. Analisis Data	53
G. Pengecekan Keabsahan Data	55
H. Prosedur Penelitian	55

BAB IV: PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN

A. Paparan Data	59
1. Penerapan Metode Imla' Dalam Pembelajaran	
Menulis Bahasa Arab	59
BAB V: PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN	
A. Penerapan Metode Imla' Dalam Pembelajaran	
Menulis Bahasa Arab Siswa	
Kelas V MI Muhammadiyah Lumajang	74
B. Rangkuman	79
1. Penerapan Metode Imla' Dalam Pembelajaran	
Menulis Bahasa Arab Siswa	
Kelas V MI Muhammadiyah Lumajang	83
BAB VI : PENUTUP	
A. Kesimpulan	85
B. Saran	86
DAFTAR PUSTAKA	88
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

ABSTRAK

Nur Fadilah, Amaliyah. 2019. *Penerapan Metode Imla' Dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Bahasa Arab Siswa Kelas V MI Muhammadiyah Lumajang*. Skripsi, Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Pembimbing: Dr. Mohammad Samsul Ulum, MA.

Menulis merupakan salah satu bentuk keterampilan yang sangat di harapkan terutama dalam penulisan bahasa Arab. Dalam penulisan bahasa arab itu sendiri tentu ada kaidah-kaidahnya, kaidah arab mempunyai ketentuan penulisan kata-kata kalimat arab dalam tingkat kebenarannya dapat dilihat dari aspek nahwu dan sharaf.. Pembelajaran bahasa arab dengan menggunakan metode imla' ini untuk melatih siswa dalam pendengarannya, mengukur daya ingat siswa, dan melatih penulisan. Dalam metode ini secara tidak langsung siswa juga bisa melatih berbicara dan menulis bahasa arab dengan mengulang kalimat yang telah dibacakan oleh guru.

Penelitian ini dilaksanakan di MI Muhammadiyah Lumajang bertujuan untuk mengetahui penerapan metode imla' dalam pembelajaran menulis bahasa arab siswa kelas V MI Muhammadiyah Lumajang

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yaitu dengan menggunakan penelitian kualitatif deskriptif. Data dikumpulkan dengan menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data yang terkumpul berupa kata-kata dianalisis dengan cara reduksi, penyajian data dan verifikasi atau penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) penerapan metode imla' dalam pembelajaran menulis bahasa arab siswa kelas V MI Muhammadiyah Lumajang yaitu (a) pemberian mufradtz, memperkenalkan huruf hijaiyah dan contoh penulisan. (b.) penggunaan tarjamah. (c) penggunaan beberapa macam dalam mengimla': imla' manqul, imla' manzur, imla' ikhtibary dan imla' masmu'. (2) untuk mengetahui hasil pembelajaran bahasa arab sebelum menggunakan metode imla' masih dibawah rata-rata maksimum dan setelah menggunakan metode imla' hasil yang didapat siswa kelas V MI Muhammadiyah sudah mencapai rata-rata yang ditentukan.

Kata Kunci: Menulis, Bahasa Arab, Metode Imla'

ABSTRACT

Nur Fadilah, Amaliyah. 2019. *The Implementation of Imla' Method in Increasing Writing Skill of Arabic on 5th grade Students of Muhammadiyah Islamic Elementary School, Lumajang*. Thesis, Department of Elementary School Teacher Education, Faculty of Education and Teacher Training, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Advisor: Dr. Mohammad Samsul Ulum, MA.

Writing is a skill which is very important, especially, in Arabic. In writing using Arabic language, absolutely, there are some rules. In structuring words for making sentence, there is guidance. It is called *nahwu* and *sharaf*. Learning Arabic using *imla'*, can train the students to listen, measure student memory, and train the students to write. By using this method, indirectly, the students can train to speak and write in Arabic by replaying the sentence which is mentioned by their teacher.

The research which is carried out in Muhammadiyah Islamic Elementary School, Lumajang, aims to know the application of *imla'* method 'in learning to write Arabic in the 5th grade students of Muhammadiyah Islamic Elementary School, Lumajang.

This research uses qualitative approach; it is called descriptive qualitative. The data is collected using the method of observation, interview, and documentation. The data which is collected is in the form of the words which is analyzed by reduction, data presentation, data verification, and drawing conclusion.

The results of the research show that: (1) the implementation of *imla'* method in learning Arabic writing on 5th grade Students of Muhammadiyah Islamic Elementary School, Lumajang is carried out by: (a) in understanding the subject, the teachers use the method of presentation, question and answer, and recitation. (b) Giving some vocabularies, introducing *hijaiyah* and the way of writing them. (c) The use of many kinds of *imla'* method, they are *imla' manqul*, *imla' manzur*, *imla' ikhtibary* and *imla' masmu'*. (2) to know the results of learning Arabic before using *Imla'* method that is still below the maximum average and the result that is obtained by the 5th grade students of Muhammadiyah Islamic Elementary School have reached the specified average after using *Imla'* method.

Key word: Writing, Arabic, *Imla'* Method

مستخلص البحث

نور فظيلة، عملية. 2019. فعالية طريقة الإملاء لتدريب المهارة الكتابية للطلبة في الفصل الخامس بمدرسة الابتدائية مُجَدِّية لوماجانج. البحث العلمي. قسم التربية المعلم المدرسة الابتدائية ، كلية العلوم التربية والتعليم، جامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية مالانج.

المشرف: الدكتور مُجَدِّ شمس العلوم الماجستير.

لأن يكتب الكاتب باللغة العربية، يكون مهارة الكلام مهم. إذا يكتب باللغة العربية، يستخدم الكاتب القواعد. و القواعد هن علم النحو و علم الصرف. تستخدم طريقة الإملاء لأن يدبر الطلاب في الإستماع و الحفظ و الكتاب. إذا يستخدمون الأساتذ طريقة الإملاء، غير مباشرة، يدبرون الطلاب لأن يتكلموا و يكتبوا بأن يكرروا الجمل اللاتي يذكرن عند الأساتذ.

و يهدف هذا البحث لأن تعرف فعالية طريقة الإملاء في تعليم اللغة العربية للطلبة في الفصل الخامس بمدرسة الابتدائية مُجَدِّية لوماجانج.

هذا البحث هو البحوث التجريبية بالنهج الكمي. أما أداة البحث لإجماع البيانات تتكون من الملاحظة و المقابلة و التوثيق. و تحليل البيانات عن طريق الحد من البيانات و تقديم البيانات و تحقيق البيانات و استخلاص النتائج.

و يظهرن نتائج البحث أن: (1) فعالية طريقة الإملاء في تعليم اللغة العربية للطلبة في الفصل الخامس بمدرسة الابتدائية مُجَدِّية لوماجانج (أ) في فهم الدرس بالمحاضرة و الأسئلة و التلاوة. (ب) إعطاء المترادفات، أعراض حروف الهجائية، و الأمثلة طريقة كتابه. (ج) إستخدام طريقة الإملاء: إملاء المنقول، إملاء النزور، إملاء الإختبار، و الإملاء المسموع. (2) لأن تعرف نتائج تعلم اللغة العربية قبل استخدام طريقة إملاء لا

تزال أقل من المتوسط الأقصى, وبعد استخدام طريقة إيملاء, وصلت النتائج التي حصل عليها الطلبة في الفصل الخامس بمدرسة الابتدائية مُجّدية إلى المتوسط المحدد.
الكلمات المفتاحيات: مهارة الكتاب, اللغة العربية, طريقة الإيملاء



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Belajar dan pembelajaran merupakan aktivitas utama dalam proses pendidikan. Pembelajaran nasional di Indonesia didefinisikan sebagai usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran, agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya sehingga memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan baik untuk diri peserta didik itu sendiri maupun untuk masyarakat, bangsa dan Negara.²

Pembelajaran menurut Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan Nasional bahwa pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar yang berlangsung dalam suatu lingkungan belajar. Pembelajaran dipandang secara nasional sebagai suatu proses interaksi yang melibatkan komponen-komponen utama yaitu peserta didik, pendidik dan sumber belajar yang berlangsung dalam suatu lingkungan belajar. Dengan demikian, sebuah proses pembelajaran merupakan suatu system yaitu satu kesatuan komponen yang satu sama yang lainnya saling berkaitan dan

² Muh. Sain Hanafy, *konsep belajar dan pembelajaran*. Jurnal Lentera Pendidikan, UIN Alauddin Makasar. Volume 17 Nomor 1 Juni 2014. Hlm. 66

saling berinteraksi untuk mencapai suatu hasil yang diharapkan secara optimal sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.

Aktivitas proses pembelajaran ditandai dengan terjadinya interaksi edukatif, yaitu interaksi yang sadar akan tujuan, berakar secara metodologis dari pihak pendidik (guru) dan kegiatan belajar secara pedagogis pada diri peserta didik, berproses secara sistematis melalui tahap rancangan, pelaksanaan dan evaluasi. Pembelajaran juga tidak terjadi secara seketika, melainkan melalui suatu proses tahapan-tahapan yang dicirikan dengan karakteristik tertentu, yaitu: melibatkan proses mental siswa secara maksimal dalam proses pembelajaran dan membangun secara dialogis dan proses tanya jawab secara terus menerus yang diarahkan untuk memperbaiki dan meningkatkan kemampuan berfikir siswa yang pada gilirannya dapat membantu siswa yang pada gilirannya dapat membantu siswa untuk memperoleh pengetahuan yang mereka konstruksi sendiri.³

Pembelajaran juga merupakan suatu usaha untuk membuat siswa belajar, sehingga situasi tersebut merupakan peristiwa belajar (*event of learning*) yaitu usaha untuk terjadinya perubahan tingkah laku dari siswa. Perubahan tingkah laku juga dapat terjadi karena adanya interaksi antara siswa dengan lingkungannya. Gagne juga menjelaskan bahwa terjadinya perubahan tingkah laku tergantung kepada dua faktor, yaitu faktor dalam dan faktor luar. Faktor dalam yang mempengaruhi siswa adalah tentang

³ Ibid, hlm. 74

kesiapan jasmani dan rohaninya seperti faktor fisiologis. Faktor luar yang mempengaruhi dengan adanya lingkungan sosial dan non sosial.

Gerry dan Kingsley mengemukakan bahwa pembelajaran itu sendiri adalah sebuah kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawa, material, fasilitas, perlengkapan dan prosedur yang saling mempengaruhi untuk mencapai tujuan pembelajaran. Gagne & Briggs juga menjelaskan sebuah pengertian tentang pembelajaran adalah suatu proses yang diselenggarakan oleh guru untuk membelajarkan siswa dalam belajar, bagaimana belajar memperoleh dan memproses pengetahuan dan ketrampilan dan sikap.⁴ Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran merupakan aktifitas interaksi edukatif antara guru dengan peserta didik dengan didasari oleh adanya tujuan baik berupa pengetahuan, sikap maupun keterampilan.

Dalam kegiatan pembelajaran bahasa merupakan salah satu sarana paling penting, tidak hanya itu bahasa juga merupakan alat yang digunakan untuk berinteraksi dengan siapapun di dunia ini, bahasa yang digunakan dalam kehidupan sehari-hari ialah untuk mempermudah dalam berkomunikasi dengan satu dan lainnya. Bahasa juga merupakan alat komunikasi yang utama, kreatif dan cepat bagi manusia untuk menyampaikan ide, pikiran dan perasaan. Bahasa juga tidak mungkin terpisah dari kehidupan manusia, karena manusialah yang menggunakan

⁴ Sunhaji, *konsep manajemen kelas dan implikasinya dalam pembelajaran*. Jurnal kependidikan, IAIN Purwokerto. Volume 2 Nomor 2 November 2014. Hlm. 32-34

bahasa itu sendiri untuk berinteraksi.⁵ Diantara bahasa-bahasa dunia bahasa Arab menjadi bahasa tertua dan paling lama digunakan di dunia.

Definisi bahasa arab dapat ditinjau dari bahasa dan istilah. Secara istilah bahasa arab adalah bahasa yang digunakan oleh sekelompok manusia yang berdomisili di atas Negeri Gurun sahara, Jazirah Arabiya.⁶ Bahasa arab merupakan bahasa yang paling banyak menyangkut atribut. Selain merupakan bahasa kitab suci Al-Qur'an dan hadist Nabi Muhammad saw, bahasa arab adalah bahasa agama bagi umat Islam, bahasa resmi perserikatan bangsa-bangsa (PBB), bahasa Nasional lebih dari 22 negara dikawasan Timur Tengah, lughat al-dhat, dan bahasa warisan social budaya (*lughat at-turats*).⁷

Bahasa arab memiliki banyak penutur dari bahasa-bahasa yang lainnya dalam rumpun bahasa semit. Sekarang bahasa arab ini di gunakan secara luas di bumi ini. Ia diturunkan oleh lebih dari 280 juta orang sebagai bahasa pertama, yang mana sebagian besar tinggal di daerah Timur Tengah dan Afrika Utara. Bahasa arab juga merupakan bahasa peribadatan dalam agama Islam, karena merupakan bahasa yang dipakai oleh Al-Qur'an yakni "*Sesungguhnya kami telah menjadikan Al-Qur'an*

⁵ Nandang Sarip Hidayat, *Problematika Pembelajaran Bahasa Arab*. Jurnal Pemikiran Islam, UIN Suka Riau. Volume 37 Nomor 1 Januari-Juni 2012. Hlm. 82

⁶ Asna Andriani, *urgensi pembelajaran bahasa arab dalam pendidikan islam*. Jurnal Ta'allum, IAIN Tulungagung. Volume 03 Nomor 01 juni 2015. Hlm. 40

⁷ Ubaid ridlo, *bahasa arab dalam pusran arus globalisasi: antara pesismisme dan optimism*. Jurnal pendidikan, IAIN Syarifudin hidayatullah Jakarta. Volume 1 Nomor 2 juni-desember 2010. Hlm. 221

dalam bahasa arab, supaya kalian bisa memahaminya” (QS. Az Zukhruf:3).⁸

Huruf bahasa arab memiliki beberapa karakteristik yang membedakan dari huruf latin. Diantaranya huruf tersebut adalah huruf bahasa arab bersifat *sillabary*, yang artinya tidak mengenal huruf vocal karena semua hurufnya konsonan. Perbedaan lainnya adalah cara menulis dan membaca dari kanan ke kiri. Perbedaan ini merupakan problema tersendiri dalam mempelajari bahasa arab bagi peserta didik yang hanya mengenal huruf latin, seperti peserta didik Indonesia pada umumnya.⁹

Tabel 1.1
Perbedaan Penulisan Antara Bahasa Arab dengan Bahasa Indonesia:¹⁰

No.	Bahasa Indonesia	Bahasa Arab
1	Penulisan dimulai dari arah kiri ke kanan	Penulisan dimulai dari arah kanan ke kiri
2	Ada huruf kapital	Tidak mengenal huruf kapital
3	Kesamaan antara yang ditulis dengan yang diucapkan	Tidak mesti yang diucapkan sama dengan yang ditulis

Bahasa Arab penting kiranya diperkenalkan di sekolah secara umum. Semakin *urgen* pembelajarannya di lembaga-lembaga pendidikan Islam khususnya seperti madrasah dan pondok pesantren. Bahasa Arab adalah bahasa komunikasi. Allah SWT memilih bahasa ini sebagai bahasa

⁸ Asna Andriani, *op.cit.*

⁹ Ahmad Fuad Effendy, *Metodologi pembelajaran Bahasa Arab* (Malang: Misykat, 2005), hlm. 82

¹⁰ Ulin Nuha, *Metodologi Super Efektif Pembelajaran Bahasa Arab* (Yogyakarta: Dive Press, 2012), hlm. 143

pengantar wahyuNya (al-Qur'an). Nabi Muhammad SAW menjelaskan ayat-ayatNya dengan bahasa yang mulia ini. Bahasa Arab adalah bahasa ilmu pengetahuan. Berbagai kitab klasik (Kutub al-Turats) yang merupakan sumber khazanah ilmu pengetahuan ditulis oleh para ilmuan islam dalam bahasa yang indah ini. Merupakan suatu keniscayaan bahwa untuk mengkaji dan memahami sumber-sumber ajaran Islam wajib adanya mempelajari Bahasa Arab.¹¹

Menulis merupakan salah satu bentuk ketrampilan yang sangat di harapkan terutama dalam penulisan bahasa Arab. Dalam penulisan bahasa arab itu sendiri tentu ada kaidah-kaidahnya, kaidah arab mempunyai ketentuan penulisan kata-kata kalimat arab dalam tingkat kebenarannya dapat dilihat dari aspek nahwu dan sharaf. Bahasa arab sendiri merupakan bahasa asing, dalam pembelajarannya perhatian dalam penulisan bahasa arab sangatlah minim. Kurangnya perhatian dalam pembelajaran bahasa arab ini bukan disebabkan karena kesulitan dalam berbahasa tersebut, karena dalam pembelajarannya penerapan kurikulum yang tidak relevan.

Kebutuhan menuliskan bahasa arab sangatlah di tuntut dalam pembelajarannya. Banyak kesulitan dan kesalahan yang di alami seseorang dalam menulis, kesulitan dan kesalahan muncul bukan karena bentuk menyalin dan mencontoh dalam penulisan bahasa arab melainkan apabila bacaan tersebut dibacakan dan didengarkan (dikte). Pendidikan bahasa arab bukanlah masalah yang sepele, karena melibatkan banyak variabel

¹¹Tamsir, *pembelajaran bahasa arab di madrasah*, diakses melalui <https://journal.staimaarif-jambi.ac.id/index.php/annahdhah/article/view/45>, pada hari Minggu, 12 Mei 2019, pukul 08.10

yang kompleks. Berkaitan dengan penyelenggaraan pendidikan bahasa arab, aspek-aspek yang perlu di pertimbangkan antara lain realitas dan orientasi dalam pembelajaran bahasa arab tersebut.

Kesulitan menulis bahasa arab biasanya di pengaruhi oleh minimnya pengetahuan yang di dapatnya. Mempelajari bahasa arab sangatlah penting, karena bahasa arab adalah bahasa Al-Qur'an penulisan bahasa arab dapat di pelajari dengan membaca Al-Qur'an. Pembelajaran menulis bahasa arab terpusat pada tiga hal, yaitu: Kemampuan menulis dengan tulisan yang benar, Memperbaharui tulisan khot, Kemampuan memusatkan pikiran yang jelas dan detail.¹²

Tujuan pembelajaran bahasa arab dengan menggunakan metode imla' ini untuk melatih siswa melatih pendengaran siswa, mengukur daya ingat siswa, dan melatih menulis. Dalam metode ini secara tidak langsung siswa juga bisa melatih berbicara bahasa arab dengan mengulang kalimat yang telah dibacakan oleh guru. Pembelajaran menulis merupakan pembelajaran yang memerlukan perhatian khusus, perhatian tersebut dapat di berikan oleh guru yang mengajar ataupun dari pihak-pihak yang terlibat dalam pembelajarannya tersebut.¹³ Keterampilan menulis jika tidak di selingi dengan praktik akan menjadi salah satu faktor kurangnya siswa dalam penulisan tersebut.

¹² Abdul hamid, *pembelajaran bahasa arab: pendekatan, metode, strategi, materi dan media*, (malang: Uin malang press, 2008), hal: 48

¹³ Zhul fahmy hasani, *journal of arabic learning and teaching*, 2013, hal. 58

Masalah kualitas belajar yang dialami peserta didik di sekolah merupakan masalah penting yang perlu mendapat perhatian serius dikalangan para pendidik. Dikatakan demikian, karena kesulitan belajar dialami oleh peserta didik akan membawa dampak negatif, baik dari siswa itu sendiri maupun lingkungannya.

Setiap pembelajaran yang berlangsung di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Lumajang berjalan lancar secara garis besar, yang mana sudah terjadi sebuah interaksi belajar antara seorang guru dengan peserta didik. Begitu pula dengan kegiatan pembelajaran di kelas V yang peneliti gunakan sebagai objek penelitian, kegiatan belajar berjalan lancar akan tetapi bila kita ingin memperhatikan lebih detail lagi sesungguhnya setiap kelas memiliki permasalahan pada setiap kegiatan pembelajaran, contohnya untuk kelas V dalam kegiatan pembelajaran bahasa Arab terutama.

Di dalam kegiatan pembelajaran buku merupakan sumber utama dalam kegiatan belajar. Dengan adanya buku belajar siswa akan lebih dimudahkan dalam kegiatan belajar di kelas maupun di rumah. Pada kenyataannya pembelajaran bahasa Arab di kelas V untuk sumber belajar tidak bisa dipenuhi dengan baik. Ketidak seimbangan antara sumber belajar dengan jumlah siswa menjadi salah satu permasalahan, jumlah murid ada 30 orang untuk laki- laki 14 orang untuk perempuan ada 16 orang, sedangkan sumber belajar yang berupa buku paket bahasa Arab hanya ada 13 buah, setiap meja yang berisi 2 murid mendapatkan 1 buku

paket jadi jika ditotal ada 2 meja atau 4 murid yang tidak mendapatkan buku paket bahasa Arab, al hasil mereka harus bergabung dengan teman yang lain.

Permasalahan dalam kegiatan pembelajaran bahasa Arab di kelas V tidak berhenti disitu saja, penggunaan metode yang kurang tepat juga menjadi sebuah permasalahan tersendiri dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran. Pembelajaran bahasa Arab yang terdiri dari kegiatan menulis, membaca, menyimak dan mendengarkan harus terlaksana secara seimbang. Metode yang digunakan oleh Bapak Makrus Ali selaku guru Bahasa Arab kelas V dirasa kurang tepat karena hanya menggunakan metode ceramah dan metode resitasi. Metode resitasi yang digunakan oleh Bapak Makrus Ali juga hanya berpaju dari buku paket yang diberi oleh pemerintah tidak ada perkembangan soal dari buku- buku paket yang lain.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Makrus Ali pembelajaran bahasa Arab di kelas V masih banyak menemukan permasalahan yang harus dihadapi oleh para siswa dalam penulisan bahasa Arab. Siswa cenderung tidak memahami tulisan- tulisan yang dapat disambung atau tidak dan siswa hanya bisa menyalin tulisan bahasa Arab yang telah dicontohkan oleh guru. Dalam pembelajaran bahasa Arab guru hanya terpacu dengan menyalin sebuah teks bahasa Indonesia ke dalam bahasa Arab, sedangkan dalam memahamkan siswa dalam penulisannya

Bapak Makrus membutuhkan metode- metode untuk meningkatkan kemampuan siswannya dalam pembelajaran menulis bahasa Arab.¹⁴

Penggunaan metode imla' dapat menjadi solusi untuk menyelesaikan permasalahan di atas, hal itu dapat dibuktikan dengan hasil penelitian terdahulu yang berjudul "*Pengaruh Pembelajaran Imla' Terhadap Prestasi Ketrampilan Menulis Di MAN 1 Tulungagung*". Di dalam penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh pembelajaran imla' terhadap prestasi ketrampilan menulis, pernyataan didasarkan pada hasil uji- t hipotesis melalui uji- t pada taraf kepercayaan 95% dengan nilai hitung 6,432 dan nilai tebl 1,68. Pengaruh yang signifikan antara pembelajaran imla' terhadap prestasi ketrampilan menulis sebesar 53,5% sehingga dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh yang cukup tinggi antara pembelajaran imla' terhadap prestasi ketrampilan menulis.

Paparan hasil skripsi di atas dapat kita gunakan sebagai gambaran penerapan metode imla' dalam kegiatan pembelajaran bahasa Arab di kelas V Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Lumajang, dengan harapan dapat menyelesaikan permasalahan yang ada di sekolah. Berdasarkan pernyataan di atas maka, peneliti akan mengambil judul tentang "*Penerapan Metode Imla' Dalam Meningkatkan Ketrampilan Menulis*

¹⁴ Hasil wawancara oleh pak Ali selaku guru bahasa arab kelas V MI Muhammadiyah Lumajang pada tanggal 29 april 2019 hari senin pukul 09.45 di MI Muhammadiyah Lumajang

Bahasa Arab Siswa Kelas V Di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Lumajang”.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang maka dapat ditarik beberapa fokus penelitian, yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan metode imla' dalam pembelajaran menulis bahasa arab siswa kelas V MI Muhammadiyah Lumajang?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah maka dapat ditarik beberapa tujuan dari penelitian, untuk mendapatkan sebuah gambaran yang jelas mengenai metode imla' dalam meningkatkan keterampilan menulis bahasa arab pada siswa, yaitu sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui penerapan metode imla' dalam pembelajaran menulis bahasa arab siswa kelas V MI Muhammadiyah Lumajang.

D. Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini diharapkan membawa manfaat secara langsung maupun tidak langsung untuk dunia pendidikan, adapun manfaat dari peneliti ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan menambah wawasan keilmuan, serta pengalaman baru bagi penulis dan dapat menjadi acuan dalam meningkatkan proses belajar sesuai dengan disiplin ilmu penulis.

2. Manfaat praktis

Hasil penelitian ini dapat menambahkan pengetahuan dan wawasan bagi penelitian pendidikan dalam penerapan metode imla' dalam meningkatkan keterampilan menulis bahasa arab siswa kelas V MI Muhammadiyah Lumajang.

- a. Bagi sekolah, dapat memberikan sebuah informasi tentang penerapan metode imla' dalam meningkatkan keterampilan menulis bahasa arab siswa kelas V MI Muhammadiyah Lumajang.
- b. Bagi siswa, dapat meningkatkan pemahaman terhadap konsep pembelajaran bahasa arab dengan menggunakan metode imla'.
- c. Bagi peneliti lain, dapat dijadikan sebuah refrensi penelitian yang berhubungan dengan penerapan metode imla' dalam meningkatkan keterampilan menulis bahasa arab siswa kelas V MI Muhammadiyah Lumajang.

E. Originalitas Penelitian

Pada penelitian ini untuk menghindari dari kegiatan plagiat atau penemuan dalam memecahkan sebuah permasalahan, maka di sini peneliti akan memaparkan beberapa karya ilmiah yang mempunyai rana pembahasan yang sama dengan pembahasan yang akan peneliti sampaikan dalam penelitian yang akan direncanakan. Karya-karya ilmiah itu diantaranya adalah:

1. *Penguasaan Mufradat dan qawa'id sebagai upaya keterampilan menulis bahasa arab*

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) mengidentifikasi penguasaan mufradat dan qawa'id dalam menulis bahasa arab. (2) mengetahui pengaruh penguasaan ketrampilan menulis bahasa arab dengan menghafal kosa kata mufradat dan qawa'id.

Penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Hasil tes penguasaan mufradat menunjukkan nilai tertinggi sebesar 100, nilai terendah sebesar 37 dan nilai rata-rata 75,74 serta nilai standar devinisi sebesar 19,574. Berdasarkan nilai rata-rata dan nilai standar devisa, maka digunakan untuk mengelompokkan nilai penguasaan mufradat dalam kategorisasi tingkat nilai sesuai dengan pedoman yang digunakan. (2) Penguasaan hasil tes qawa'id nilai tertinggi yang diperoleh siswa sebesar 87, nilai terendah sebesar 17, nilai rata-rata sebesar 42,74 dan nilai standar devisa sebesar 21,32. Dari nilai rata-rata dan devisa dapat diketahui berdasarkan kategorisasi tingkat nilai hasil tes penguasaan qawa'id menjadi tiga tingkat sesuai dengan rumusannya. (3) Pada kemampuan hasil tes menulis bahasa arab menunjukkan nilai tertinggi sebesar 98, nilai rata-rata sebesar 64,81 dan nilai standar devisa 22,25. Dari perolehan rata-rata nilai diatas kemampuan siswa dalam menulis bahasa arab sebesar 64,81 dan termasuk dalam katagori cukup.

2. *Pengaruh pembelajaran imla' terhadap prestasi keterampilan menulis di MAN 1 Tulungagung*

Penelitian ini bertujuan: (1) Untuk mengetahui pengaruh pembelajaran imla' terhadap prestasi keterampilan menulis. (2) untuk

mengetahui pengaruh yang signifikan pembelajaran imla' terhadap prestasi ketrampilan menulis.

Penelitian ini menunjukkan: (1) pembelajaran imla' berpengaruh terhadap prestasi ketrampilan menulis, pernyataan didasarkan pada hasil uji hipotesis melalui uji t pada taraf kepercayaan 95% dengan nilai hitung 6,432 dan nilai table 1,68. (2) pengaruh yang signifikan antara pembelajaran imla' terhadap prestasi ketampilan menulis sebesar 53,5%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh yang cukup tinggi antara pembelajaran imla' terhadap prestasi ketrampilan menulis.

3. *Pengaruh kreativitas dan motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar bahasa arab di MA DDI Al-Badar*

Penelitian ini bertujuan: (1) Pengaruh kreativitas terhadap prestasi belajar bahasa arab. (2) Adanya pengaruh motivasi terhadap prestasi belajar bahasa arab. (3) Mengetahui kontribusi antara kreativitas dan motivasi dalam meningkatkan prestasi belajar bahasa arab.

Penelitian ini menunjukkan: (1) katagorisasi prestasi belajar adalah 76,4 untuk katagori tinggi, 23,6% untuk katagori sedang dan 0% untuk katagori rendah. Hasil tersebut memperlihatkan bahwa secara keseluruhan prestasi belajar adalah termasuk dalam katagori tinggi. (2) kreativitas terhadap prestasi belajar bahasa arab memiliki rentan nilai 43,7 untuk katagori tinggi 28,3, untuk katagori sedang

43,7, 28,3 untuk katagori rendah. Dari hasil penelitian 42% untuk katagori tinggi, 56% untuk katagori sedang 2% untuk katagori rendah. Hasilnya adalah pemahaman kreativitas responden termasuk katagori sedang. (3) Motivasi belajar 9% untuk katagori tinggi, 87% untuk katagori sedang dan 4% untuk katagori rendah. Hasil tersebut memperlihatkan bahwa secara umum persepsi motivasi belajar pada responden termasuk katagori sedang. Dari hasil katagori disimpulkan bahwa sanya terlihat bahwa kecenderungan prestasi belajar secara umum tergolong sedang, hal tersebut juga dapat dinyatakan bahwa keberhasilan siswa dipengaruhi kreativitas dan motivasi belajar.

Tabel 1.2 Originalita Penelitian

No.	Nama penelitian, judul, bentuk (skripsi/ tesis/ jurnal/ dll), penerbit dan tahun penelitian	Persamaan	Perbedaan	Orisinilitas Penelitian
1.	Penguasaan Mufradat dan qawa'id sebagai upaya ketrampilan menulis bahasa arab ¹⁵	Penelitian kuantitatif, meneliti tentang ketrampilan menulis bahasa arab	Penguasaan mufradat dan qawa'id	Penelitian ini menjelaskan tentang ketrampilan berbahasa serta menulis bahasa arab
2.	Pengaruh pembelajaran imla' terhadap	Meneliti tentang imla' dan	Prestasi ketrampilan	Mendeskrripsikan dalam penulisan

¹⁵ Haerul ahyar, *penguasaan mufradat dan qawa'id sebagai upaya meningkatkan keterampilan menulis bahasa arab*. Jurnal pendidikan bahasa arab, Uin sunan kalijaga. Volume 4 Nomor 2 Desember 2018

	prestasi ketrampilan menulis di MAN 1 Tulungagung	ketrampilan menulis	menulis	bahasa arab
3.	Pengaruh kreatifitas dan motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar bahasa arab di MA DDI Al-Badar ¹⁶	Meneliti tentang pembelajaran bahasa arab	Penggunaan kreatifitas dan motivasi dalam pembelajaran bahasa arab	Pengaruhnya dalam pembelajaran bahasa arab dengan menggunakan kreatifitas dan motivasi

F. Definisi Istilah

Untuk menghindari kesalah pahaman tentang judul ini, maka penulis akan menguraikan terlebih dahulu penegasan istilah-istilah yang ada dalam permasalahan judul yang dikaji, seperti: “Penerapan Metode Imla’ dalam Meningkatkan Ketrampilan Menulis Bahasa Arab Siswa Kelas V MI Muhammadiyah Lumajang” sehingga pembaca dapat mengetahui maksud penulis.

a. Ketrampilan menulis bahasa arab

Dalam KBBI menulis mengandung beberapa pengertian yang pertama, membuat huruf, angka, dan sebagainya dengan pena, pensil dan sebagainya, kemudian yang kedua, melahirkan pikiran atau perasaan seperti mengarang, membuat surat, dan sebagainya dengan

¹⁶ Muhammad idris usman, *pengaruh kreatifitas dan motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar bahasa arab di MA DDI Al-Badar*. Jurnal lentera pendidikan, DDI Parepare. Volume Nomor 1 Juni 2016

tulisan.¹⁷ Keterampilan menulis (*Maharah Al-kitabah*) adalah kemampuan dalam mendeskripsikan atau mengungkapkan isi pikiran, mulai dari aspek yang sederhana seperti menulis kata-kata sampai kepada aspek yang kompleks yaitu mengarang.¹⁸

b. Metode Imla'

Metode imla' yang di maksud oleh penulis agar perubahan hasil pembelajaran meningkatkan siswa dalam menulis bahasa arab agar lebih maksimal. Pengetahuan yang perlu dikembangkan dalam penulisan bahasa arab ini perlu dikembangkan dengan banyaknya motivasi yang diberikan agar dapat meningkatkan daya ingat siswa dalam menulis bahasa arab dengan menggunakan metode ini.

Penggunaan metode imla' dalam pembelajaran bahasa arab ini sangatlah penting, tidak semua siswa dapat menuliskan bahasa arab dengan baik dan benar. Imla' sendiri merupakan bagian dari metode pembelajaran dalam penulisan. Yang menjadi objek kajian imla' adalah huruf-huruf yang wajib disambung atau dipisah, huruf-huruf yang diganti, dan huruf-huruf yang ditambahkan atau dibuang.¹⁹

Dalam penulisan bahasa arab sangatlah sulit jika belum pernah mempelajari sebelumnya, maka dalam pembelajarannya berlangsung akan mengalami kesulitan. Apabila siswa mengalami kesulitan dalam menulis akan menghambat proses pembelajaran, pengaruh tersebut

¹⁷ Dedy Sugono, dkk. *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Pusat bahasa Departemen Pendidikan Nasional, 2008), hlm. 1557

¹⁸ Acep Hermawan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, cet ke-1 (Bandung: PT. Remaja Rosdakaya, 2011), hlm. 130

¹⁹ Nashrul Huwairini, *Qawaidul al-impla'* (Bairut: Muassasah Al- Risalah, 2001), hlm. 31

akan meyulitkan guru bahasa arab itu sendiri. Masalah tersebut harus segera diatasi agar sesuai dengan tahapan kemampuan kognitif agar dapat mencapai tujuan pembelajara yang sesuai harapan, yaitu:²⁰

1. Imla' Manqul: Siswa menyalin teks bacaan atau kalimat yang ada dalam kitab maupun di papan tulis ke dalam buku tulis.
2. Imla' Mandhur: Siswa melihat dan mempelajari teks bacaan atau kalimat yang ada di kitab atau yang ada di papan tulis, lalu menutup kitab atau membelakangi papan tulis kemudian guru mendiktekannya.
3. Imla' Masmu': Siswa menulis teks bacaan atau kalimat yang dibacakan oleh guru tanpa melihatnya terlebih dahulu.
4. Imla' Ikhtibary: Merupakan bentuk imla' yang diberikan kepada siswa yang telah menguasai dan memahami dengan baik teori-teori imla'.

G. Sistem Pembahasan

Memberikan gambaran yang jelas untuk mengatasi kesalahpahaman pada penelitian ini maka peneliti menyusun sistem permasalahan sebagai berikut:

1. BAB I

Pendahuluan yang merupakan bagian menjelaskan A. Latar belakang masalah, B. Rumusan masalah, C. Tujuan penelitian, D. Manfaat penelitian, E. Hipotesis penelitian, F. Ruang lingkup penelitian, G.

²⁰ Ma'rifatul Munjiah, *Imla' Teori dan Terapan* (Malang: UIN Press, 2009), hlm. 27-28

Originalitas penelitian, H. Definisi oprasional, I. Sistematika pembahasan.

2. BAB II

Berisikan tentang J. Kajian pustaka, menjelaskan tentang landasan teori pada penelitian ini, yang menegenai pengaruh metode imla', dan kemampuan menulis bahasa arab.

3. BAB III

Dalam bab ini menjawab rumusan masalah dan menguji hipotesis. Bab ini meliputi 1. Lokasi penelitian, 2. Pendekatan dan jenis penelitian, 3. Variable penelitian, 4. Pupolasi dan sampel, 5. Data dan sumber data, 6. Instrument penelitian, 7. Tehnik pengumpulan data, 8. Uji validitas dan reliabilitas, 9. Analisis data, 10. Prosedur penelitian, 11. Pustaka sementara.

4. BAB IV

Pada bab ini menjelaskan sebuah paparan data dan hasil penelitian. Berisikan tentang paparan data penelitian yang berisi uraian deskripsi data yang digunakan untuk menjawab rumusan masalah, dan hasil penelitian yang di peroleh di lokasi penelitian.

5. BAB V

Menjelaskan hasil penelitian. Pada bab ini menjelaskan sebuah pembahasan terhadap temuan-temuan penelitian di lapangan yang telah dikemukakan di dalam bab 4 yang memiliki sebuah arti penting bagi keseluruhan penelitian, selanjutnya temuan tersebut di analisis

sehingga menemukan sebuah hasil dari penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti saat terjun ke lapangan.

6. BAB VI

Bab ini merupakan penutup. Pada bab ini yang berisikan sebuah kesimpulan yang telah diperoleh dari hasil penelitian yang dilakukan, serta adanya saran yang dapat digunakan untuk meningkatkan aktivitas yang dapat dikembangkan.



BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Pembelajaran Bahasa Arab

a. Definisi Pembelajaran Bahasa Arab

Kata dasar pembelajaran adalah belajar. Dalam arti sempit, pembelajaran dapat diartikan sebagai suatu proses atau cara yang dilakukan agar seorang dapat melakukan kegiatan belajar. Istilah pembelajaran (*instruction*) berbeda dengan istilah pengajaran (*teaching*). Kata pengajaran lebih bersifat formal dan hanya ada didalam konteks guru dengan peserta didik di sekolah, sedangkan kata pembelajaran tidak hanya ada dalam konteks guru dengan peserta didik diluar sekolah yang mungkin saja tidak dihadiri oleh dosen secara fisik.²¹ Dalam pembelajaran lebih menekankan pada kegiatan belajar peserta didik secara sungguh-sungguh yang melibatkan aspek intelektual, emosional dan sosial.

Pembelajaran adalah kegiatan guru secara terprogram dalam desain internasional untuk membuat siswa belajar aktif yang menekankan pada sumber belajar.²² Pada proses pembelajaran merupakan usaha yang tidak gampang dan kadang menjenuhkan, bahkan kadang kala membuat peserta didik merasa bosan. Pada

²¹ Yessy Nur Endah Sary, *evaluasi pendidikan* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2018), hlm.

²² Dimiyati dan Mudjiono, *belajar dan pembelajaran* (Jakarta: Rinike Cipta, 2006), hlm.

proses pembelajarannya ada bahasa-bahasa asing dalam penyampaianya, karena bahasa merupakan media yang sangat penting dalam komunikasi dalam sehari-hari bagi manusia. Ada macam banyak bahasa di dunia ini, seperti bahasa arab.

Bahasa arab sendiri merupakan salah satu bahasa asing yang sejak dulu sudah dipelajari oleh generasi muslim di dunia. Di Indonesia pun bahasa ini dipelajari sejak usia dini, karena mayoritas beragama Islam, yang mana mereka memiliki kitab Al-Qur'an yang diturunkan dengan bahasa arab.

Bahasa arab merupakan salah satu bahasa mayor di dunia yang dituturkan oleh lebih dari 200 juta umat manusia. Rumpunan bahasa Smit berasal dari bahasa arab dan mempunyai anggota panutur paling banyak.²³ Pembelajaran agama membutuhkan ajaran bahasa arab, karena bahasa arab adalah bahasa agama. Sebagai bahasa agama bahasa arab mempunyai pengertian bahwa pemahaman terhadap ajaran-ajaran agama secara benar merupakan suatu keharusan bagi para pemeluknya.²⁴

Suatu hal yang menyebabkan bahasa arab itu menjadi sangat penting adalah bahwasanya pengguna bahasa arab sebagaimana ditulis Ahmad bin Muhammad Dibyan berjumlah 200 juta orang. Disamping itu, bahasa arab juga menjadi satu bahasa

²³ Nurcolish madjid, *bahasa arab dan metode pwnajarannya* (yogyakarta: Pustaka Pelajar,2004), hlm. 1

²⁴ Ahmad muhtadi ansor, *pengajaran bahasa arab media dan metode-metodenya* (Yogyakarta: Teras, 2009), hlm. 2

resmi di forum-forum internasional.²⁵ Dapat disimpulkan bahwa pembelajaran bahasa arab adalah penyajian penyampaian ilmu pengetahuan guru bahasa arab kepada murid dengan tujuan agar murid mamahami dan mempunyai bahasa arab serta dapat mengembangkannya.

Dalam jurnal Rahmat Iswanto menyatakan Dr. H. Bisri Mustofa, M.A. dan H.M. Abdul Hamid, M.A. mengungkapkan dalam bukunya “*metode dan strategi pembelajaran bahasa arab*” bahwa tujuan pembelajaran bahasa arab jika dilihat dari sisi pendidikan adalah agar dapat menjadikan bahasa arab mudah dikuasai oleh para pelajar. Sementara bagi pelajar tujuannya adalah agar dapat menguasai bahasa arab. Pada kesempatan lain mereka mengatakan bahwa pada umumnya motivasi dan dorongan pembelajaran bahasa arab di Indonesia adalah untuk tujuan agama, yaitu untuk menguji dan memperdalam ajaran Islam dan sumber-sumber yang berbahasa arab.²⁶

b. Tujuan Pembelajaran Bahasa Arab

Mata pelajaran bahasa arab merupakan suatu mata pelajaran yang diarahkan untuk mendorong, membimbing, mengembangkan kemampuan serta menumbuhkan sikap positif

²⁵ Ahmad b.muhammad dibyan, *al-muwajjih*, jamiah al-imam Muhammad b.saud al-islam mahad al-ulum al-islamiyah wa al-arabiyah bi Indonesia, 1988, hlm.49

²⁶ Rahmat Iswanto, pembelajaran bahasa arab. Jurnal bahasa arab, STAIN Curup. Vol. 1 No. 2 2017

terhadap bahasa arab. Dalam pembelajaran bahasa arab memiliki tujuan sebagai berikut²⁷:

- 1) Mengembangkan kemampuan dalam berkomunikasi menggunakan bahasa arab, baik lisan maupun tulis, yang mencakup 4 kecakapan berbahasa, yaitu: menyimak (*istima'*), berbicara (*kalam*), membaca (*qiro'ah*), dan menulis (*kitabah*).
- 2) Mampu menumbuhkan kesadaran tentang pentingnya bahasa arab sebagai salah satu bahasa asing untuk menjadi alat utama belajar, khususnya dalam mengkaji sumber-sumber ajaran dalam islam.
- 3) Dapat mengembangkan pemahaman tentang saling keterkaitan antara bahasa dan budaya serta memperluas cakrawala budaya. Dengan demikian, peserta didik diharapkan memiliki wawasan lisan budaya dan melibatkan diri dalam keragaman budaya.

c. Teknik Pembelajaran Bahasa Arab

Teknik dibutuhkan dalam mencapai suatu keberhasilan. Peserta didik yang ingin mencapai prestasi belajar yang optimal harus menggunakan teknik-teknik dalam belajar. Begitu juga dalam kegiatan pembelajaran di kelas. Seorang guru juga membutuhkan teknik dalam pengajarannya agar dalam pembelajarannya dapat tercapai dengan baik. Berikut ini ada

²⁷ Peraturan menteri agama, nomor 02 tahun 2008 tentang standar kompetensi kelulusan (SKL) dan standar isi (SI) untuk satuan pendidikan agama islam dan bahasa arab madrasah

beberapa teknik pembelajaran bahasa arab yang bisa digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran di kelas:

1) Teknik Pembelajaran Maharoh Al Istima'

Menyimak adalah sarana pertama yang digunakan manusia untuk berhubungan dengan manusia dalam tahapan-tahapan tertentu, melalui menyimak kita mengenal mufradat, bentuk-bentuk jumlah dan tarakib.²⁸ Adapun langkah-langkah sederhana yang dilakukan guru dalam proses pembelajaran maharah al istima' sebagai berikut²⁹:

- a) Persiapan, guru membuka pelajaran dengan cara menjelaskan pentingnya maharah al istima' dan karakteristik materi yang akan disampaikan kepada siswa, serta membatasi yang hendak dicapai.
- b) Menyampaikan materi dengan metode yang sesuai dengan tujuan, seperti membaca teks dengan pelan-pelan atau memutar kaset atau CD untuk didengar siswa.
- c) Memberi kesempatan kepada siswa untuk memahami materi pelajaran yang telah didengar. Jika ada kata-kata sulit atau istilah-istilah yang belum jelas maka guru menjelaskannya. Jika teks berbentuk percakapan antara beberapa orang maka guru menulis nama-nama mereka di

²⁸ Hamid, m. abdul dkk, *pembelajaran bahasa arab* (malang: UIN Press, 2008), hlm. 37

²⁹ Abdul wahab rosyidi dan mamlu'atul ni'mah, *memahami konsep dasar pembelajaran bahasa arab* (malang: UIN Maliki press, 2012), hlm. 70

papan tulis sehingga siswa bisa melihat ketika membutuhkannya.

- d) Siswa mendiskusikan materi yang telah didengarkan dan diakhiri dengan menyampaikan pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan tujuan yang dimaksud.
- e) Siswa diperintahkan untuk membuat ringkasan atau menjawab soal dari materi yang telah didengarkan dan menyampaikannya baik secara lisan atau tulisan di depan kelas.
- f) Mengevaluasi pemahaman siswa dengan cara mengajukan beberapa pertanyaan yang sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai sehingga bisa dipakai untuk mengukur tingkat kemajuan siswa.

Pada umumnya, pembelajaran istima' disampaikan dengan menggunakan media audio. Hal ini dikarenakan untuk mendatangkan penutur asli (*natiq ashli*) tidaklah mudah, sementara itu jika dilakukan oleh guru secara langsung yang bukan orang arab asli, terkadang dapat adanya perbedaan dalam logat bahasa aslinya³⁰. Yang paling sederhana, istima' dimaksudkan untuk memperdengarkan bunyi bahasa arab kepada siswa untuk ditirukan dan dihafalkan.

³⁰ Syaiful mustofa, *strategi pembelajaran bahasa arab inofatif* (malang: UIN Malang press, 2011), hlm. 129

2) Teknik Pebelajaran Maharoh Al Kalam

Ketrampilan berbicara sering juga disebut dengan ta'bir. Mesti demikian keduanya memiliki perbedaan penekanan, dimana maharoh al kalam lebih menekankan kepada kemampuan lisan, sedangkan ta'bir disamping secara lisan juga dapat diwujudkan dalam bentuk tulisan. Oleh karena dalam pembelajaran bahasa arab ada istilah ta'bir syafahi (kemampuan berbicara) dan ta'bir tahriri (kemampuan menulis), keduanya memiliki kesamaan secara mendasar, yaitu bersifat aktif untuk menyatakan apa yang ada dalam pikiran seseorang. Dalam memulai latihan bicara, terlebih dahulu didasari oleh kemampuan mendengarkan, kemampuan penguasaan kosa kata dan keberanian mengungkapkan apa yang ada dalam pikirannya.³¹

Ketrampilan berbicara merupakan salah satu jenis kemampuan berbahasa yang ingin dicapai dalam pengajaran bahasa arab. Berbicara merupakan sarana utama untuk membina saling pengertian, komunikasi timbal balik, dengan menggunakan bahasa sebagai media. Langkah-langkah sederhana yang bisa dilakukan seorang guru dalam proses pembelajaran maharoh al kalam di kelas sebagai berikut:³²

³¹ Imam makruf, *strategi pembelajaran bahasa arab aktif* (Jakarta: Need's Press, 2009), hlm. 103

³² Abd wahab rosyudi dan mamlu'atul ni'mah, *Op.cit.*, hlm.71-72

a) Pembelajaran pemula

- (1) Guru memulai dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan yang mengharuskan siswa menjawab.
- (2) Pada saat bersamaan siswa diminta untuk belajar mengucapkan kata, menyusun kalimat dan mengungkapkan isi pikirannya.
- (3) Kemudian guru mengurutkan pertanyaan-pertanyaan yang dijawab oleh siswa sehingga berakhir membentuk sebuah tema yang sempurna.
- (4) Guru bisa menyuruh siswa menjawab latihan-latihan syafawiyah, menghafal percakapan, atau menjawab pertanyaan yang berhubungan dengan isi teks yang telah siswa baca.

b) Pembelajaran lanjut

- (1) Guru melatih siswa untuk berbicara dengan bermain peran
- (2) Guru mengajak siswa untuk berdiskusi dengan tema-tema yang menarik yang sudah ditentukan
- (3) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bercerita tentang peristiwa yang terjadi pada dirinya atau yang pernah dialami
- (4) Meminta bercerita ulang tentang informasi yang telah didengar dari televisi, radio atau lain-lainnya.

c) Pembelajaran tingkat kelas

(1) Guru memilih beberapa tema untuk berlatih kalam.

(2) Sebanyak tema yang dipilih sangat menarik siswa atau yang berhubungan dengan pengalaman kehidupan siswa.

(3) Dalam memilih tema sebaiknya jelas dan terbatas.

(4) Memberikan kesempatan kepada siswa untuk memilih dua teman atau lebih sampai akhirnya siswa bebas memilih teman yang dibicarakan tentang apa yang mereka ketahui.

Pengertian ketrampilan berbicara merupakan suatu ketrampilan menyampaikan pesan secara lisan kepada orang lain. Penggunaan bahasa secara lisan dipengaruhi oleh beberapa faktor yang secara praktis dapat kita simak, yaitu pelafalan, intonasi, pilihan kata, struktur kata dan kalimat, system pembicaraan, isi pembicaraan, cara memulai dan mengakhiri pembicaraan, serta penampilan.

3) Teknik Pembelajaran Maharoh Al Qiro'ah

Ketrampilan membaca pada dasarnya mengandung dua aspek, yaitu: mengubah lambang tulisan menjadi bunyi dan menangkap arti dari seluruh situasi yang dilambangkan dengan lambang tulisan tersebut. Kemampuan membaca juga dapat diwujudkan dengan cara membaca keras maupun dalam hati,

membaca keras tidak hanya menunjukkan pemahaman terhadap apa yang dibaca, dan membaca dengan keras lebih mudah diukur dari pada membaca dalam hati.³³ Langkah-langkah pembelajaran qiro'ah jahriyah³⁴:

- a) Guru memulai pelajaran dengan memberi contoh qiro'ah jariyah dengan benar. Guru memungkinkan membacakan teks dengan diikuti oleh siswa dengan melihat teksnya. Siswa menirukan bacaan guru.
- b) Sebaiknya teks yang disajikan pendek serta mudah dipahami siswa, sehingga fokus hanya untuk mengucapkan dan tidak pindah untuk berfikir tentang makna.
- c) Tersedianya waktu yang cukup untuk melatih siswa mendengarkan teks, setelah selesai kemudian mereka diminta untuk membaca teks dengan keras.
- d) Melatih siswa membaca dengan cara bersama-sama juga individu. Saat siswa membaca secara individu guru harus aktif untuk mendorong siswanya membaca dengan cepat tidak membaca kata perkata atau sering berhenti dalam setiap baris.
- e) Hendaknya guru selalu mencatat kesalahan-kesalahan yang terjadi baik berkaitan dengan bunyi atau pengucapan

³³ Imam makruf, *Op.cid., hlm. 171*

³⁴ Abd wahab rosyudi dan mamlu'atul ni'mah, *Op.cit., hlm. 72-73*

berdasarkan catatan tersebut guru bisa mencari penyebab dan menentukan solusinya.

Maharoh al qiro'ah yaitu menyajikan materi pelajaran dengan cara lebih dulu mengutamakan membaca, yakni guru mula-mula membacakan topik-topik bacaan kemudian diikuti oleh para siswa. Target pembelajaran maharoh al qiro'ah ini adalah mampu membaca teks bahasa arab dengan fasih, mampu menerjemahkan dan mampu memahaminya dengan baik dan lancar.

4) Teknik Pembelajaran Maharoh Al Kitabah

Aktivitas menulis merupakan suatu bentuk kemampuan dan ketrampilan berbahasa yang paling sulit dikuasai oleh siswa dibandingkan dengan 3 kemampuan lainnya. Ada beberapa petunjuk umum berkaitan dengan pembelajaran maharoh al kitabah, yaitu³⁵:

- a) Memperjelas materi yang dipelajari siswa, maksudnya tidak meminta siswa menulis sebelum siswa mendengarkan penjelasan dengan baik, mampu membedakan pengucapannya dan telah kenal bacaannya.
- b) Memberitahukan tujuan pembelajarannya kepada siswa.
- c) Memberikan waktu yang cukup untuk belajar menulis.

³⁵ Abd wahab rosyudi dan mamlu'atul ni'mah, *Op.cit.*, hlm.75

d) Sebaiknya menerapkan prinsip gradasi, dari yang sederhana ke yang rumit, dari yang mudah ke sulit, sebagai contoh materi pelajaran dimulai dengan: menyalin huruf, menyalin kata, menulis kalimat sederhana, menulis sebagian kalimat yang ada dalam teks atau percakapan, menulis jawaban atau pertanyaan-pertanyaan, imla', mengarang terbimbing (baik dengan gambar atau pernyataan), dan terakhir mengarang bebas. Begitu juga dalam pembelajaran menulis, proses pembelajarannya bisa dengan beberapa tahapan yaitu dimulai dengan pelajaran imla', khat dan ta'bir.

2. Keterampilan Menulis Bahasa Arab

a. Definisi Keterampilan Menulis Bahasa Arab

Keterampilan menulis didapatkan seseorang dari latihan dan bukan dari faktor bawaan. Dalam kegiatan menulis tentunya mempunyai dasar yang jelas terhadap kegiatan tersebut, sehingga dari kegiatan menulis ini dapat dipetik manfaatnya. Menulis adalah sebuah keterampilan berbahasa yang terpadu, ditunjukkan untuk menghasilkan sesuatu yang disebut tulisan.³⁶ Sebagai bagian dari kegiatan berbahasa, menulis berkaitan erat dengan aktifitas berfikir.

Keterampilan menulis dalam bahasa arab dapat juga disebut dengan *maharoh al kitabah*. Maharoh dalam bahasa arab berasal

³⁶ Syaiful mustofa. *Op.cid.*, hlm. 181

dari kata *مهـر* berubah menjadi bentuk mashdar *مهارة* yang berarti kemahiran atau keterampilan. Sedangkan kata *كتابة* yang berarti menulis atau tulisan adalah bentuk mashdar yang berasal dari *كتب* (kataba) yang berarti menulis. Kitabah dimaknai dengan kumpulan kata yang tersusun dan teratur.³⁷ Menulis merupakan kegiatan komunikasi yang dilakukan tanpa didukung oleh tekanan suara, nada, mimik, gerak gerik dan tanpa situasi seperti yang terjadi pada kegiatan komunikasi lisan.

Rusyana berpendapat bahwa menulis merupakan kemampuan menggunakan pola-pola bahasa secara tertulis untuk mengungkapkan suatu gagasan atau pesan.³⁸ Sedangkan Tarigan mendefinisikan menulis sebagai proses menggambarkan suatu bahasa sehingga pesan yang disampaikan penulis dapat dipahami pembaca.³⁹ Dari kedua pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa mengacu kepada menulis sebagai sebuah proses yang melambangkan sebuah bunyi-bunyi ujaran yang berdasarkan pada aturan-aturan tertentu.

Dalam jurnal Syamsi Setiadi mengatakan bahwa pembelajaran menulis dalam bahasa arab tidak dapat dilepaskan dari pembelajaran membaca. Pembelajaran menulis merupakan

³⁷ Sitti kuraedah, *aplikasi maharah kitabah dalam pembelajaran bahasa arab*. Jurnal At-Ta'dib, IAIN Kendari. No. 2 Vol.8 Juli-Desember

³⁸ Yus Rusyana, *bahasa dan sastra dalam gamita pendidikan* (Bandung: Diponegoro, 1998), hlm. 191

³⁹ Hendrik Guntur tarigan, *metodologi pengajaran bahasa: suatu penelitian kepustakaan* (Jakarta: P2LPTK, 1989), hlm. 21

pembelajaran keterampilan penggunaan bahasa arab dengan bentuk tertulis. Keterampilan menulis adalah hasil dari keterampilan mendengar, berbicara dan membaca. Menulis tidak dapat dipisahkan dari membaca, pembelajaran menulis adalah pembelajaran disiplin berfikir dan disiplin berbahasa, pembelajaran menulis adalah pembelajaran tata tulis atau ejaan dan tanda baca dan pembelajaran menulis berlangsung secara berjenjang bermula dari menyalin sampai dengan menulis ilmiah.⁴⁰

Proses pembelajaran keterampilan menulis akan berbeda-beda sesuai dengan metode pembelajaran yang digunakan. Pada tiap-tiap pembelajaran suatu keterampilan maka dalamnya tidak terlepas dari kesulitan atau problematika. Keterampilan menulis merupakan ketrampilan dalam bidang kebahasaan yang memerlukan praktik atau latihan secara rutin. Kitabah berarti melukiskan lambang-lambang grafis yang menggambarkan suatu bahasa yang difahami seseorang untuk dibaca orang lain. Lambang-lambang grafis adalah kesatuan fonem yang membentuk kata, dari kata membentuk kalimat, dari rangkaian kalimat membentuk paragraf yang mengandung satu kesatuan pikiran serta maksud atau pesan tertentu.

Sedangkan keterampilan menulis adalah kemampuan dalam mendeskripsikan atau mengungkapkan isi pikiran, mulai dari aspek

⁴⁰ Syamsi Setiadi, peningkatan keterampilan kitabah arabiyah mahasiswa melalui metode tutor sebaya, UIJ. Jurnal Al Bayan. Vol 9 No. 1 januari-juni 2017

sederhana seperti menulis kata-kata sampai kepada aspek yang kompleks yaitu mengarang. Keterampilan menulis juga merupakan sebuah keterampilan yang paling tinggi pada tingkat kesulitannya bagi pesertadidik dibandingkan dengan ketrampilan mendengar, bicara dan membaca.⁴¹ Dalam tahap awal dalam pembelajaran siswa dengan mengenalkan lambang-lambang grafis pembelajaran selanjutnya akan dikenalkan dengan kemampuan menulis tanpa melihat teks atautyang dikenal dengan imla' ikhtibary.

b. Tujuan Keterampilan Menulis Bahasa Arab

Tujuan menulis bahasa arab yaitu agar siswa mampu menuangkan gagasan, pengalaman, mengungkapkan perasaannya melalui teks bahasa arab secara tertulis. Tujuannya juga untuk mengekspresikan diri dan sekaligus untuk memperoleh masukan dari pembaca. Secara umum tujuan pembelajaran ketrampilan menulis antara lain⁴²:

- a) Mampu menulis huruf hijaiyyah dengan harakat dan mampu membunyikannya.
- b) Mampu menulis huruf hijaiyyah secara terpisah maupun bersambung dan mampu mengetahui perbedaan huruf hijaiyah berada di awal, tengah maupun akhir.
- c) Memahami dengan benar mengenai teori penulisan bahasa arab.

⁴¹ Sitti kuraedah, *Op.cit.*, hlm. 85-86

⁴² Taufiq, *pembelajaran bahasa arab MI (metode aplikatif dan inovatif berbasis ICT)*(Surabaya: PMN, 2011), hlm. 63

- d) Mengetahui bentuk-bentuk tulisan.
- e) Mampu menulis dari arah kanan ke kiri.
- f) Mengetahui tanda baca dan fungsinya.
- g) Mampu mengaktualisasikan ide atau gagasan dalam bahasa tulisan dan susunan kalimat yang baik.

c. Kriteria Keterampilan Menulis Bahasa Arab

Pada pembelajaran bahasa arab secara umum tingkatan menulis diantaranya timbulnya pemahaman baca tulis, menulis permulaan, pembinaan kelancaran menulis, menulis untuk kesenangan dan belajar menulis menantang.⁴³ Pada tingkatan pertama akan timbul pemahaman baca tulis, disini anak mulai menyadari adanya kegiatan baca tulis yang diawali dengan proses memandangi tulisan kemudian meniru dan menyukainya.

Pada tingkatan kedua, penulis pemula mulai mengenal simbol-simbol digabungkan dengan lebih lanjut menjadi sebuah satu kesatuan. Dan pada tingkatan terakhir yaitu menulis secara matang, pada tahap ini siswa sudah mampu menuangkan dan mengekspresikan pikiran dan perasaan melalui tulisan.

Ketrampilan menulis merupakan hasil dari ketrampilan-ketrampilan sebelumnya yaitu menyimak, berbicara dan membaca. Dari tingkatan-tingkatan dalam menulis dapat sebagai dasar untuk melatih menulis pada siswa, itu merupakan tingkatan menulis

⁴³ Heru kurniawan, *pembelajaran menulis kreatif* (bandung: ROSDA, 2014), hlm. 56

secara umum. Sehingga dalam penulisan arab ada ketentuan-ketentuan yang harus difahami dan ini menjadi suatu indikator yang harus dicapai oleh sekolah dasar, inidikator yang harus dicapai di antaranya adalah:⁴⁴

- 1) Ketika menulis arab harus dimulai dari sebelah kanan
- 2) Ketepatan dalam menulis huruf hijaiyah atau dalam ilmunya disebut dengan Al-Imla'
- 3) Memperhatikan letak harokat dalam suatu lafad

Dalam pengajaran hendaknya kita memulai dengan tahap-tahap atau tercapainya indikator secara umum, dengan tercapainya indikator yang harus dicapai dalam sekolah dasar. Tahap-tahap pengajaran menulis diantaranya:⁴⁵

- 1) Ketrampilan sebelum menulis huruf

Pada tahap ini sebelum siswa menulis, siswa dilatih cara memegang alat tulis seperti pena atau pensil, dan diberi buku sebagai sarana menulis dan perlengkapan-perengkapan yang lainnya untuk menunjang proses belajar menulis seperti penghapus dan penggaris.

- 2) Pengajaran menulis huruf

Dalam pengajaran menulis huruf siswa berlatih dengan menggabungkan titik-titik yang menjadi suatu garis dan membentuk huruf. Setelah itu dilanjutkan dengan menebali,

⁴⁴ Khanifaul, *pembelajaran inovatif* (Jogjakarta: AR-RUZZ MEDIA, 2013), hlm. 14

⁴⁵ Aziz Fahrurrozi dan Erta Mahyudin, *Pembelajaran Bahasa Arab* (Jakarta: Drijen Pand Islam DEPAG RI, 2009), hlm.3

menulis huruf secara langsung tanpa bantuan garis maupun titik dan menggabungkan huruf-huruf yang dibuat menjadi suatu lafad.

3) Pengajaran menyalin (*Naskh/naql*)

Setelah siswa selesai berlatih menulis huruf, setelah itu untuk proses pembiasaan dan latihan siswa diminta untuk menyalin kalimat dari buku bahasa arab yang dipelajari, ini berfungsi agar siswa terbiasa menulis arab, menambah mufrodat dan mengetahui susunan gramatika bahasa arab. Pada tahap ini guru juga melihat kemampuan siswa, jadi tidak semua buku bacaan ditulis oleh siswa.

4) Pengajaran dikte (*imla'*)

Setelah para siswa dilatih menyalin tulisan sesuai dengan kemampuan rata-rata siswa. Setelah itu baru memulai latihan untuk didikte, latihan ini bertujuan untuk menuju kemampuan menulis siswa dari apa yang mereka dengar.

5) Pengajaran menulis terstruktur (*Insya' Muwajjah*)

Menulis terstruktur ini dilakukan ketika tahap-tahap lain sudah tercapai, karena dengan siswa melewati tahap-tahap tersebut akan memudahkan siswa untuk melakukan menulis secara terstruktur. Menulis terstruktur merupakan menulis yang sesuai dengan gramatika bahasa arab, seperti penggunaan dhomir, isim isyaroh dan lain sebagainya.

6) Pengajaran menulis bebas (*Insyā' Hurr*)

Dalam pengejaran ini siswa diberi kebebasan dalam menulis bahasa arab sesuai dengan kemampuan masing-masing dan kreatifitas mereka sendiri. Seperti contoh siswa diminta untuk menulis cerita liburan sekolah menggunakan bahasa arab.

3. Metode Imla'

a. Definisi Metode imla'

Metode imla' merupakan bagian dari maharah al kitabah. Maharah kitabah atau ketrampilan menulis bahasa arab sendiri mencakup tiga muatan dasar: pertama, *maharah al tahajji bi thariqatin salimatin*, ketrampilan menyalin huruf hijaiyah secara benar. Kedua, *maharah wadh'I alamata al-mawadhi'iha*, yaitu ketrampilan meletakkan tanda baca secara benar. Ketiga, *maharah al-rasmi al-wadhih al-jamil li al-huruf wa al- kalimat*, yaitu ketrampilan menulis indah atau seni kaligrafi.⁴⁶

Menurut Doktor Ahmad Madkur, imla' tidak hanya berkaitan dengan sekumpulan teori huruf hijaiyah dan tanda baca, tetapi juga merambah pada tataran praktis bagaimana seorang guru membacakan teks-teks bacaan yang sederhana sampai yang paling sulit yang memuat teori-teori imla' kepada siswanya untuk mengukur tingkat kemampuan mereka dalam menguasai teori-teori tersebut secara praktis. Umar Sulaiman Muhammad juga

⁴⁶ Ma'rifatul munjiah, *imla' teori dan terapan* (Malang: UIN Malang Press, 2009), hlm.21

berpendapat bahwa terminologi imla' tidak dapat dipisahkan dari dua unsur. *Mumlin* (orang guru yang mengimla' atau mendikte) dan *mumlan alaih* (orang siswa yang siimla' atau menerima imla'). Karena dua unsur ini kemudian muncul pengertian bahwa imla' adalah membacakan teks bacaan pada siswa, kata demi kata atau kalimat demi kalimat dan meminta siswa untuk menuliskannya.⁴⁷

Purwanto berpendapat imla' adalah koordinasi pertama dari ranah efektif, kognitif, psikomotor dan indra lainnya, dalam proses perkembangan kecerdasan dan ketrampilan siswa. Artinya siswa menghubungkan antara pendengaran, terkoordinasi di otak, otak memerintahkan tangan yang untuk menulis (gerak psikomotor) sambil mata melihat apakah tulisan benar (koordinasi dengan panca indra mata, dibaca kembali atau psikomotor gerak bibir, dibenarkan oleh otak). Jika koordinasi ini telah terbiasa teratur, maka dasar pengembangan dapat di anggap kuat.⁴⁸ Rofi'udin dan zuhdi juga menjelaskan bahwa dekte atau imla' adalah kegiatan memperdengarkan kata, kalimat, atau wacana kepada siswa agar meminta mereka menuliskan apa yang telah didengar.⁴⁹

Dari kedua pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa imla' penting sekali diantara cabang-cabang ilmu bahasa. Bahkan imla'

⁴⁷ Ahmad husin dan Abdul aziz nabawai, *Al-Asas fi al-lughah al-arabiyah* (Kairo: Al-shadru li khidmati al-thiba'ah, 1987), 17

⁴⁸ M mgalim purwanto, *Metodologi Pengajaran Bahasa* (Jakarta: PT Rosda Jayapura, 1997), hlm. 74

⁴⁹ Rosidin dan zuhdi, *pembelajaran menulis dengan pendekatan proses* (Yogyakarta: IKIP, 1999), hlm. 81

itu asas untuk mengkreasikan sebuah tulisan dan juga sebagai alat melatih cara berfikir siswa untuk melatih dalam penulisannya. Metode imla' juga dapat menjadi ukuran untuk mengetahui sampai dimana pembelajaran para siswa.

Dalam pembelajaran imla' agar dapat mengetahui hasil yang selaras maka pembelajaran yang harus guru terapkan sesuai dengan syarat-syarat yang telah di tentukan, seperti:

- 1) Teks bacaan yang diberikan bersifat mudah, gaya bahasa yang bagus dan jelas maknanya, dan membekali siswa dengan pengetahuan-pengetahuan dan gagasan-gagasan baru, teks bacaan tersebut tidak boleh membebani siswa baik sisi makna, bahasa atau panjang pendek bacanya. Seyogyanya disesuaikan dengan tahap perkembangan kognitif, efektif, psikomotor siswa dan kemampuan-kemampuan berbahasanya.
- 2) Menghindari salah dalam membaca atau memberikan teks bacaan yang salah.
- 3) Membaca secara tenang (tidak tergesa-gesa) dan memperhatikan tanda baca dengan benar.
- 4) Mengulangi bacaan secukupnya (dua atau tiga kali).
- 5) Menggunakan suara yang keras dan jelas.⁵⁰

⁵⁰ Ma'rifatul Munjiah, *Op.cit.*, hlm. 27

Pada dasarnya metode imla' dapat dibedakan menjadi 4 jenis imla' yang bisa diterapkan sesuai dengan tahapan kemampuan kognitifnya, yaitu⁵¹:

1) Imla' Manqul

Siswa menyalin teks bacaan atau kalimat yang ada di dalam kitab atau tulisan guru di papan ke dalam buku tulis. Imla' jenis ini untuk tingkat pemula, dimana mereka lebih di tekankan untuk cermat dan teliti saat membaca tulisan dan menyalinnya. Dalam penelitian Khairotun Ni'mah teknik pembelajaran dalam imla' manqul adalah sebagai berikut:

- a) Pendahuluan sesuai dengan bahan pembelajaran.
- b) Memperlihatkan bahan imla' di papan tulis dari kitab bacaan dengan tulisan yang bagus dan jelas.
- c) Guru membaca bahan imla' sebagai contoh.
- d) Kemudian disuruh dua atau tiga murid untuk membacanya.
- e) Tanya jawab dengan siswa untuk memahami bahan imla' sehingga mereka faham dengan benar.
- f) Menyuruh siswa untuk mengeja kata-kata yang sukar.
- g) Kemudian guru menyuruh siswa menyalin bahan imla' dalam buku tulis.
- h) Kemudian guru membaca bahan imla' sekali lagi, supaya siswa dapat memperbaiki kalau ada kesalahannya.⁵²

⁵¹ Ma'rifatul munjiah, *Op.cit.*, hlm. 27-28

2) Imla' Mandhur

Siswa melihat dan mempelajari teks bacaan atau kalimat yang ada di kitab atau yang ada di papan tulis, lalu menutup kitab atau membelakangi papan tulis. Selanjutnya, guru mendiktekan teks bacaan atau kalimat yang sama. Imla' mandhur tidak hanya menuntut siswa cermat dan teliti saat membaca, tetapi juga harus mengingat bentuk tulisannya dan berkonsentrasi dengan bacaan guru. Mata, telinga dan kekuatan daya ingat harus saling mendukung.

Metode pengajaran imla' mandhur sama dengan mengajarnya dengan imla' manqul. Perbedaannya adalah setelah selesai membaca bahan atau materi yang di imla'kan dan Tanya jawab seputar kata-kata sulit, kemudian mengerjakannya lalu ditutup materi imla' seluruhnya. Sehingga setelah materi tersebut di tutup kemudian guru membacakan materi imla' tersebut kepada siswa, kata demi kata seperti yang telah disebut di atas.

3) Imla' Masmu'

Siswa menulis teks bacaan atau kalimat yang dibacakan oleh guru tanpa melihatnya terlebih dahulu. Metode ini untuk tahapan lebih tinggi, dimana siswa telah menguasai teori-teori imla' yang sudah di ajarkan dan kemudian menuliskan dengan

⁵² Khairun Ni'mah, implementasi media paparan mahir bahasa arab dalam pembelajaran maharah kitabah. UNISDA Lamongan

cepat dan benar. Dalam jurnal Khairun Ni'mah teknik pengajaran dalam imla' masmu' adalah sebagai berikut:

- a) Pendahuluan yang sesuai dengan bahan pelajaran.
 - b) Guru membaca bahan imla' seluruhnya, supaya dapat difahami oleh siswa secara umum tanpa dilihat tulisan.
 - c) Tanya jawab dan diskusi dengan siswa seputar pemahaman materi yang akan diimla'kan.
 - d) Mengeja kata-kata sukar, lalu dituliskan di papan tulis, guru menyuruh murid-murid memperhatikan kata-kata itu.
 - e) Siswa mengeluarkan buku tulis dan pena, lalu menulis tanggal, dan menulis judul imla', ketika guru menghapus kata-kata yang tertulis di papan tulis.
 - f) Guru membaca bahan imla' sekali lagi. Kemudian guru membaca imla'.⁵³
- 4) Imla' Ikhtibary

Metode ikhtibary ini merupakan imla' yang diberikan kepada siswa yang telah menguasai semua teori-teori imla'. Dalam metode ini lebih di tekankan kepada praktik-praktik daripada hanya menjelaskan teori-teori saja. Pada pembelajaran ini bertujuan untuk menguji siswa dan mengukur sampai dimana kemajuan dalam pembelajaran yang telah diberikan kepada siswa.

⁵³ Khoirun Ni'mah. Implementasi media papan mahir bahasa arab dalam pembelajaran maharah kitabah. UNSDA Lamongan

Penerapan imla' ini digunakan untuk mengukur tiga kemampuan yaitu kemampuan mendengar, kemampuan menghafal apa yang didengar dan mampu menuliskan apa yang didengar sekaligus dalam waktu yang sama. Metode pengajaran imla' ikhtibary sama dengan metode pengajaran dalam imla' masmu', hanyabedanya tidak mengeja kata-kata yang sulit.

Dalam imla', materi-materi yang didiktekan bisa berbentuk kata, kalimat ataupun paragraf, yang telah disesuaikan dengan qawaid yang telah di sampaikan kepada siswa. Guru juga dapat menambahkan sendiri contoh-contoh dar tiap materi atau mengutip dari Al-qur'an, hadis atau kitab-kitab bahasa arab. Pada saat pembelajaran imla', seorang guru terlebih dahulu harus menyiapkan teks-teks tambahan yang berkenaan dengan materi yang akan di ajarkan.

Buku-buku yang di jadikan refrensi harus di sesuaikan dengan tahapan-tahapan siswa. Untuk kelas pemula, refrensi yang dipakai berisi muatan materi yang mudah di fahami oleh siswa, sedangkan untuk kelas menengah dan lanjutan muatan materi harus disesuaikan dengan kemampuan siswa. Rosyidin mengatakan dalam skripsi Zhul Fahmy Hasani langkah-lankah dalam pembelajaran imla' menyimak sebagai berikut:⁵⁴

- 1) Pendahuluan seperti muthala'ah.

⁵⁴ Zhul Fahmy Hasani, *Penerapan Metode Imla' Untuk Meningkatkan Ketrampilan Menulis Siswa Kelas VIICMTs Muhammadiyah 02 Pematang*. Skripsi, UNNES. 2013

- 2) Guru membaca bahan imla' seluruhnya, supaya dapat difahami oleh siswa secara umum tanpa dilihat tulisan.
- 3) Bersoal jawab dengan murid-murid untuk memahami imla'.
- 4) Mengeja kata-kata yang sukar, lalu dituliskan di papan tulis, guru menyuruh murid-murid memperhatikan kata-kata itu.
- 5) Siswa mengeluarkan buku tulis dan pena, lalu menulis tunggal, dan menulis judul imla', ketika itu guru menghapus kata yang tertulis dipapan tulis.
- 6) Kemudian guru membacakan imla'.
- 7) Guru membacakan bahan imla' sekali lagi supaya siswa dapat membetulkan kesalahannya.

Jadi dalam pembelajaran imla' terutama pada imla' menyimak ada langkah-langkah yang harus dilakukan dalam pembelajaran dan dianjurkan guru dan siswa untuk melakukannya.

b. Tujuan Metode Imla'

Tujuan imla' meliputi tujuan langsung dan tidak langsung. Tujuan langsung imla' adalah mampu menulis huruf-huruf hijaiyah dalam bentuk tunggal, kata atau kalimat secara cepat tepat dan cepat. Tujuan tidak langsung meliputi:

- 1) Al-hadaf al-lughawi (kebahasaan)

Pada tujuan kebahasaan ini membekali siswa dengan ketrampilan berfikir cepat, pengetahuan akan makna, ketampilan huruf, struktur dan gaya bahasa baru.

2) Al-hadaf al-‘udhwi (fisik)

Tujuan al-hadaf al-‘udhwi yaitu memperkuat dan mempertajam indra pendengaran dan penglihatan, sebab kuatnya hubungan sensor motoric dua indra tersebut yang kemudian memobilisasi otak agar menggerakkan tangan untuk menulis.

3) Al-hadaf al-khuluq (sikap)

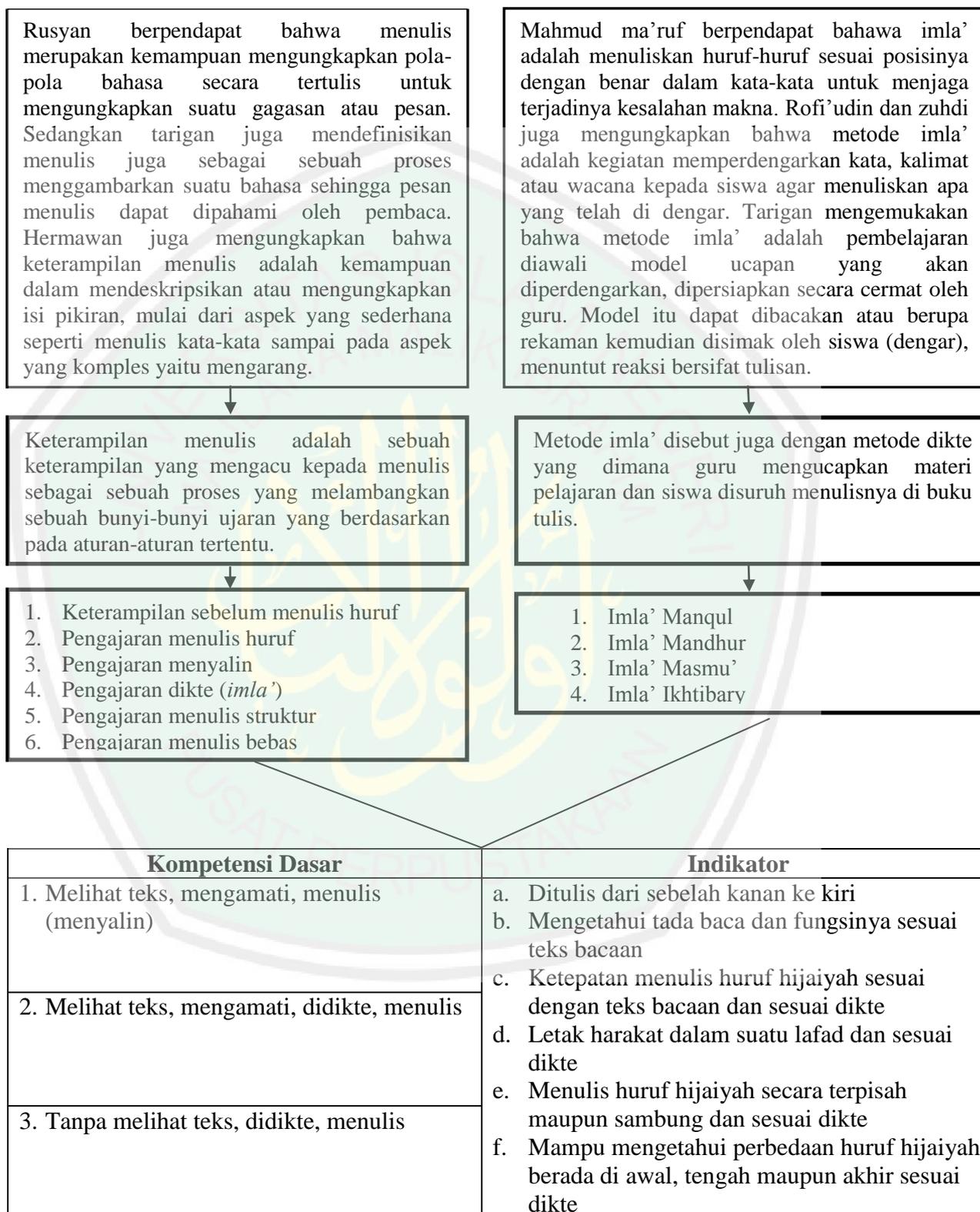
Pada tahap ini juga membiasakan siswa bersikap tertib, teliti, cermat dan mempunyai respon yang cepat terhadap panggilan dan membiasakan mereka bersabar serta menjadi pendengar setia selama guru mendikte (imla’).⁵⁵

B. Kerangka Kerja Teoritis

Kerangka kerja teoritis dalam penelitian ini dapat berfungsi sebagai sebuah pedoman yang dapat menjelaskan jalan, arah dan tujuan dalam sebuah penelitian. Salah satu permasalahan dalam pembelajaran bahasa arab di MI Muhammadiyah Lumajang adalah sulitnya siswa dalam menulis bahasa arab dengan cara menyimak kemudian menuliskannya kembali. Kerangka kerja teoritis ini akan menjadi sebuah landasan untuk mendeskripsikan analisis deskriptif pada pembelajaran metode imla’ dalam meningkatkan keterampilan menulis siswa kelas V MI Muhammadiyah Lumajang.

⁵⁵ Umar sulaiman Muhammad, *Al-imla’ al-wadhfi: lil mustawa al-mutawassith min ghairi al-nathqina biha* (Saudi Arabiyah: Jami’atu al-malik sa’udi, 1991), hlm. 23

Gambar 2.1 Kerangka Kerja Teoritis



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek peneliti misalnya perilaku, motivasi, tindakan dan lain-lain. Pendekatan penelitian digunakan untuk mengumpulkan dan menganalisis data dengan tujuan untuk mencapai apa yang diinginkan dari peneliti.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memperbaiki dalam pembelajaran bahasa arab dalam upaya meningkatkan kemampuan menulis siswa dalam menuliskan bahasa arab dengan menggunakan sebuah metode imla'. Pada penelitian ini, peneliti mengharapkan sebuah ketrampilan menulis siswa dalam penulisan bahasa arab dengan benar dan sesuai dengan tahap-tahap penulisan bahasa arab dan dapat menghasilkan hasil yang maksimal.

Pada penelitian ini menghasilkan data yang di dalamnya berupa kata-kata, untuk itu jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis deskriptif, yang mana akan disajikan data berupa kata-kata yang sistematis, akurat dan faktual yang mendeskripsikan kemampuan menulis. Secara holistik dan dengan cara deskriptif dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada sesuai konteks khusus yang alamiah dan dengan

manfaatkan berbagai metode ilmiah.⁵⁶ Penggunaan pendekatan penelitian ini sesuai dengan tujuan pokok penelitian, yaitu untuk Penerapan Metode Imla' dalam Meningkatkan Ketrampilan Menulis Bahasa Arab pada siswa kelas V di MI Muhammadiyah Lumajang.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian ini, data yang dikumpulkan harus sesuai, murni dan fakta berdasarkan di lapangan. Jadi, pada penelitian ini peneliti merupakan alat pengumpul data yang utama atau peneliti penuh. Karena, peneliti berperan aktif mengumpulkan sebuah informasi dan mengikuti kegiatan. Sehingga, dalam penelitian ini, kehadiran peneliti lapangan penting dan sangat diperlukan. Agar pada saat pengumpulan data, data yang didapatkan dengan rinci, actual dan dapat dipercaya keabsahan datanya.

C. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti melaksanakan penelitian di MI Muhammadiyah Lumajang. Sekolah MI Muhammadiyah beralamat Jl. Mayjend Soekertiyo No. 09, Sidorejo, Kec. Rowokangkung, Kabupaten Lumajang, Jawa Timur. Alasan pemilihan lokasi penelitian di sekolah tersebut adalah:

1. Letak lokasi terjangkau oleh peneliti, sehingga peneliti dengan mudah melakukan proses penelitian dan pengambilan data.

⁵⁶ Lexy J.Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Roskarya, 2009), hlm. 6

2. Sekolah tersebut sudah menerapkan metode imla' untuk mengetahui keterampilan menulis dalam pembelajaran bahasa arab.

D. Data dan Sumber Data

Data adalah semua keterangan seseorang atau subjek penelitian maupun yang berasal dari dokumen-dokumen, wawancara, dan sebagainya. Pada penelitian ini peneliti menggunakan jenis data kualitatif berupa hasil observasi, wawancara dan dokumentasi. Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari nama data dapat diperoleh.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan jenis data kualitatif berupa hasil observasi, wawancara dan dokumentasi.

- a.) Hasil observasi diperoleh dari sekolah MI Muhammadiyah Lumajang.
- b.) Hasil wawancara diperoleh dari mewawancarai guru mata pelajaran bahasa arab dan 2 siswa kelas V MI Muhammadiyah Lumajang.
- c.) Hasil observasi diperoleh dari proses pelaksanaan pembelajaran di kelas V MI Muhammadiyah Lumajang.

E. Teknik Pumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- a.) Observasi

Observasi bisa diartikan dengan pengamatan dan pencatatan dengan sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki.⁵⁷ Fenomena-fenomena yang dimaksud disini adalah hal-hal yang berhubungan

⁵⁷ Sutrisno Hadi, *Metode Reseach* (Yogyakarta: Andi Offset, 1992), hlm. 136

dengan kompetensi aspek kepribadian dan sosial guru dalam proses belajar mengajar terhadap perilaku siswa.

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan observasi non partisipatif yaitu pengamat tidak ikut serta dalam kegiatan dan hanya berperan mengamati kegiatan atau tidak ikut dalam kegiatan.⁵⁸ Teknik observasi dilakukan selama proses pembelajaran dengan dibantu oleh guru mata pelajaran bahasa arab. Observasi dilakukan peneliti dengan kegiatan peserta didik dalam mengikuti pelajaran dan kegiatan guru dalam proses pembelajaran bahasa arab.

b.) Wawancara

Wawancara adalah cara mengumpulkan data melalui kontak atau hubungan pribadi antara pengumpul data dengan sumber data yang direncanakan sebelumnya.⁵⁹ Menurut Hadi wawancara adalah metode pengumpulan data dengan jalan Tanya jawab sepihak yang dikerjakan dengan sistematis dan berlandaskan kepada tujuan penyelidikan.⁶⁰

Peneliti menggunakan pedoman wawancara yang memuat sejumlah pertanyaan untuk memperoleh sebuah data mengenai penerapan metode imla' dalam meningkatkan keterampilan menulis bahasa arab siswa kelas V MI Muhammadiyah Lumajang. Wawancara ini diajukan kepada guru mata pelajaran bahasa arab dan 2 siswa kelas V MI Muhammadiyah Lumajang.

⁵⁸ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), hlm. 220

⁵⁹ Hadari Nawawi, *Metode Penelitian Bidang Sosial* (Jogjakarta: Gaja Mada University Press, 1990), hlm. 110

⁶⁰ Moh. Nazir, *Metode Penelitian* (Jakarta: Ghalia indo, 2003), hlm. 63

c.) Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu penyelidikan pada penguraian dan penjelasan apa yang telah lalu ditulis melalui sumber-sumber dokumen.⁶¹ Teknik dokumentasi terutama untuk keperluan data tentang siswa, guru dan berbagai dokumen sekolah yang relevan dengan keperluan pengumpulan data penelitian ini.

Pada langkah-langkah pengambilan data dengan dokumentasi ini adalah pengumpulan data-data yang berhubungan dengan keadaan siswa dan guru dalam pembelajaran. Teknik dokumentasi ini dilakukan peneliti dengan mengambil nilai keterampilan menulis siswa, data profil sekolah, hasil lembar kerja siswa kelas V, nilai sebelum menggunakan metode imla' dan sesudah menggunakan metode imla', Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan buku yang dapat menunjang peneliti dalam melakukan dokumentasi.

F. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai mengumpulkan data dalam periode tertentu. Analisis data merupakan proses mengorganisasikan dan mengurutkan data kedalam pola, kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja yang seperti disarankan oleh data.⁶² Dalam penelitian ini

⁶¹ Winarno Surachmad, *Dasar dan Teknik Research Pengantar Metodologi Ilmiah* (Bandung: Tarsito, 1978), hlm. 113

⁶² Lexy J. Moleong, *Op.cit.* hlm. 280

peneliti berpijak pada teknik analisis data Miles and Huberman ada dalam tiga tahap⁶³:

a.) Data Reduction (Reduksi Data)

Data yang diperoleh dari lapangan banyak, untuk itu perlu dicatat secara rinci dan teliti. Semakin lama peneliti terjun kelapangan maka data yang akan di dapatkan semakin banyak, maka dari itu ada hal-hal yang perlu dilakukan analisis data melalui reduksi data ini. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, serta dicari tema dalam pokok penelitian. Reduksi data ini diambil dari hasil penelitian yang meliputi hasil observasi, hasil wawancara dan dokumentasi. Peneliti memilih data yang diperlukan dalam penelitian tentang penerapan metode imla' dalam meningkatkan ketrampilan menulis bahasa arab siswa kelas V di MI Muhammadiyah Lumajang.

b.) Data Display (Penyajian data)

Data yang sudah melewati proses reduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplay data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, dan hubungan antar kategori dan lain sebagainya. Dengan adanya display data, maka akan lebih mempermudah apa yang terjadi. Dalam penyajian data digunakan untuk menuliskan hasil penelitian yang berkaitan tentang penerapan metode imla' dalam meningkatkan

⁶³ Sugiono, *Metode Penelitian Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan R&D* (Bandung: Alfaber, 2015), hlm. 246

keampilan menulis bahasa arab siswa kelas V MI Muhammadiyah Lumajang. Berikut ini merupakan keterangan kode hasil wawancara dalam penerapan metode imla' dalam pembelajaran menulis bahasa arab siswa kelas V MI Muhammadiyah Lumajang: diketahui jawaban dengan kode J, subjek wawancara dengan kode g/s, sumber subjek dengan kode 1,2,3 dll, pelaksanaan wawancara dengan kode w1,w2,w3, dll, 01,02,03 merupakan kode pertanyaan keberapa yang ditanyakan.

c.) Conclusion Drawing (Penarikan Kesimpulan)

Kesimpulan dan verifikasi dalam penelitian kualitatif merupakan langkah terakhir dalam menganalisis data. Pada kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Dengan demikian, analisis dilakukan ketika peneliti berada di lapangan dengan cara mendeskripsikan hasil dari penelitian tekning pengembangan data yang berupa observasi, wawancara dan dokumentasi.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan temuan pada penelitian merupakan kegiatan penting untuk menjamin dan meyakinkan pihak lain, bahwa temuan penelitian ini benar-benar absahnya. Sebagai upaya pengecekan keabsahan data dari penelitian ini, peneliti menggunakan teknik triangulasi.

Wiliam Wiersma mengatakan bahwa *triangulation is qualitative cross validation, it assesses the sufficiency of the data according o the convergence of multiple data source or multiple data collection procedures*. Triangulasi dalam penyajian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu.⁶⁴ Triangulasi adalah teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan pengumpulan data dan sumber yang telah ada.⁶⁵

Triangulasi sumber data adalah uji kredibilitas data dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Pada penelitian ini, menguji kredibilitas data tentang penerapan metode imla' dalam meningkatkan keterampilan menulis dapat dilakukan dengan wawancara kepala sekolah, waka kurikulum, guru mata pelajaran bahasa arab kelas V dan siswa kelas V.

H. Prosedur Penelitian

Pada penelitian ini ada 4 tahapan yang dilakukan oleh peneliti, yaitu:

1. Tahap pra lapangan

Pada tahap ini menyusun beberapa tahap-tahap yang digunakan dalam penelitian:

- a. Menyusun racangan atau desain akan digunakan.
- b. Memilih tempat penelitian. Penelitian ini berlokasi di MI Muhammadiyah Lumajang.

⁶⁴ Sugiono, *metodologi penelitian pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 366-370wd

⁶⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Bina Aksara, 1993), hlm. 206

c. Mengurus perizinan, peneliti meminta kepada siapa saja yang berwenang memberikan izin. Selain itu, peneliti menyiapkan:

- 1) Surat Izin Instansi
- 2) Identitas Diri
- 3) Perlengkapan Penelitian seperti kamera, tape recorder, buku tulis, bulpoin dan lain sebagainya
- 4) Peneliti memaparkan tujuan penelitian terhadap orang yang berwenang di wilayah penelitian.

2. Tahap kegiatan penelitian

Pada tahap penelitian ini, ada beberapa tahap yang harus dilakukan peneliti yaitu:

- a. Memasuki tempat penelitian, hal ini hubungan antara peneliti dengan subjek penelitian harus benar-benar akrab sehingga tidak ada lagi jarak diantara peneliti dan subjek peneliti.
- b. Berperan serta sambil mengumpulkan data penelitian.
- c. Mendokumentasikan proses pembelajaran saat pembelajaran berlangsung di dalam kelas.
- d. Mewawancarai kepala sekolah, waka kurikulum, guru mata pelajaran bahasa arab dan siswa kelas V.

3. Tahap analisis data

Pada tahap ini, pengelola dan memilih data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil dari observasi, wawancara dan observasi di analisis data sesuai dengan konteks

permasalahan yang diteliti agar tidak terjadi salah pemahaman dalam penafsiran.

4. Tahap penulisan laporan

Pada tahap penulisan laporan ini dilakukan dengan penyusunan laporan dengan menuliskan data yang diperoleh dengan menggunakan bahasa yang benar dan mudah dipahami.



BAB IV

PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN

A. Paparan Data

Penelitian ini dilaksanakan di MI Muhammadiyah sidorejo yang berada di jl. Mayjend Soekertyo No. 09 Sidorejo Lumajang, yang mana dilaksanakan pada semester ganjil yang mana dilakukan pada tanggal 11 September 2019 sampai dengan 2 Oktober 2019. Dalam penelitian ini dilaksanakan di kelas V dengan jumlah siswa 30 siswa.

Pada bab ini akan disajikan data yang merupakan hasil yang telah penulis dapatkan dari lokasi penelitian. Peneliti mendapatkan paparan data dari hasil observasi, dokumentasi dan wawancara yang dilakukan kepada Waka Kurikulum, Guru Mata pelajaran Bahasa Arab kelas III-VI, Kepala Sekolah dan beberapa siswa kelas V yang mengenai tentang penerapan metode imla' dalam pembelajaran bahasa arab untuk meningkatkan ketrampilan dalam penulisan bahasa arab siswa. Berikut merupakan deskripsi yang telah dilakukan peneliti:

1. Penerapan Metode Imla' Dalam Pembelajaran Menulis Bahasa Arab siswa kelas V MI Muhammadiyah Lumajang

Berdasarkan data yang diperoleh, penerapan metode imla' dalam pembelajaran bahasa arab khususnya dalam keterampilan menulis bahasa arab siswa kelas V MI Muhammadiyah Lumajang, diterapkan sejak tahun 2019. Pada pembelajaran bahasa arab sebelum

menggunakan metode imla' dalam pembelajarannya menggunakan metode resitasi dalam setiap pertemuan.

Seperti yang diketahui metode resitasi adalah metode yang diterapkan oleh guru dimana siswa mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru dan dikerjakan dalam kelas. Metode resitasi merupakan metode yang digunakan melatih siswa dengan menjawab pertanyaan. Seperti yang diketahui metode resitasi hanya melatih siswa dalam menjawab pertanyaan, bukan melatih siswa agar meningkatkan ketrampilan dalam menulis bahasa arab.

Oleh karena itu pak Makrus Ali selaku guru mata pelajaran bahasa arab menggunakan metode resitasi yang ada dan menambah metode imla'. Karena menurut pak Makrus Ali selaku guru mata pelajaran bahasa arab, penggunaan metode imla' yang digunakan sekarang lebih efektif untuk melatih ketrampilan siswa dalam menulis bahasa arab. Karena seperti yang diketahui metode imla' selain dapat meningkatkan ketrampilan menulis bahasa arab juga dapat meningkatkan daya ingat siswa dan cara berfikir siswa tentang pelajaran bahasa arab.

Pelaksanaan pembelajaran Bahasa Arab di MI Muhammadiyah Lumajang menggunakan kurikulum K-13. Di awal pembelajaran yang pertama dilakukan oleh guru mengajak semua siswa untuk berdo'a, kemudian guru membuka pembelajaran seperti biasanya. Sebelum memasuki pembelajaran inti guru terlebih dahulu menyebutkan beberapa benda-benda yang ada di dalam ruang kelas dan

mengartikannya dengan menggunakan bahasa arab. Berikut kutipan wawancara dengan bapak Makrus Ali selaku guru mata pelajaran bahasa arab,

“Saya memperkenalkan huruf-huruf hijaiyah dan mufradat supaya anak-anak lebih mengerti, diawal pembelajaran dengan memperkenalkan huruf hijaiyah anak-anak dapat mengetahui perbedaan tulisan bahasa arab yang dapat disambung maupun tidak. Saya juga menuliskan beberapa mufradat sebelumnya, dengan menuliskan beberapa mufradat dalam pembelajaran siswa akan mengetahui arti perkata dalam bahasa arab, dengan demikian siswa juga membuat siswa gampag memahami arti perkata jika dijadikan dalam sebuah kalimat.”⁶⁶ (Jg1w101)

Hasil wawancara di atas sesuai dengan pernyataan dari perwakilan 2 siswa kelas V MI Muhammadiyah Lumajang.

<p>“Iya, saya lebih mengerti tulisan bahasa arab yang di sambung dan tidak. Dan saya juga bisa mengetahui arti perkata dalam bahasa arab dalam mufradat.”⁶⁷ (js1w101)</p>	<p>“Pada awal pembelajaran pak Ali memberikan beberapa contoh huruf hijaiyah dan menuliskan beberapa mufradat juga. Dengan demikian saya juga lebih mengerti dalam penulisan bahasa arab serta artinya dalam perkatanya.”⁶⁸ (js2w101)</p>
--	--

Berdasarkan dari hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa dalam pembelajaran bahasa arab memperkenalkan huruf hijaiyah agar dapat mengetahui huruf disambung dan tidak disambung, serta dalam

⁶⁶ Hasil wawancara dengan bapak Makrus Ali guru mata pelajaran bahasa arab kelas V MI Muhammadiyah Lumajang pada tanggal 18 September 2019

⁶⁷ Hasil wawancara dengan faadhilah Kahnsa Tsabita siswa kelas V MI Muhammadiyah Lumajang pada tanggal 18 September 2019

⁶⁸ Hasil wawancara dengan Runa Adani siswa kelas V MI Muhammadiyah Lumajang pada tanggal 18 September 2019

pembelajaran mufradat dapat mengetahui arti perkata dalam bahasa arab.

Berdasarkan pengamatan peneliti, tentang memperkenalkan huruf hijaiyah dan mufradat di kelas V MI Muhammadiyah Lumajang dapat dilihat dari hasil observasi dalam pembelajaran bahasa arab. Selanjutnya, guru memperkenalkan huruf-huruf hijaiyah dan menjelaskan dalam penulisannya. Huruf-huruf yang dapat di sambung dengan yang tidak dapat disambung. Pada pengenalan huruf hijaiyah guru juga menuliskan huruf hijaiyah di papan tulis, kemudian guru menunjuk beberapa siswa untuk maju dan menuliskan huruf hijaiyah sesuai contoh yang ada di papan tulis.

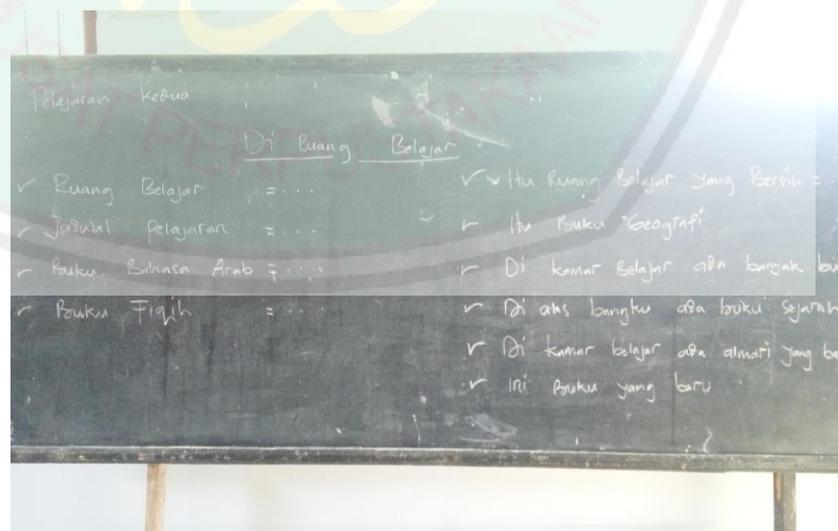


Gambar 4.1 praktik menulis huruf hijaiyah di papan tulis

Setelah pengenalan huruf hijaiyah, guru memberikan contoh sebuah kalimat kepada siswa yang dituliskan di papan tulis. Siswa diminta untuk memperhatikan dalam penulisan kalimat yang

dicontohkan guru. Ketika siswa ada yang belum memahami materi, guru menjelaskan ulang materi tersebut.

Setelah itu, guru menuliskan beberapa mufradat yang berkaitan penyampaian materi bahasa arab tentang “Di Ruang Belajar” yang akan disampaikan kepada siswa. Terlebih dahulu guru menuliskan mufradat di papan tulis dan kemudian meminta siswa untuk menuliskannya di buku tulis masing-masing. Dalam penggunaan mufradat, guru meminta siswa untuk menghafalkan dalam penulisan serta dapat memahami artinya. Pada penyampaian materi guru memberikan pertanyaan-pertanyaan pancingan kembali kepada siswa terkait materi tersebut. Dalam pembelajaran ini guru terlebih dahulu menuliskan beberapa materi pelajaran untuk di terjemahkan ke dalam bahasa arab. Kemudian siswa diperintahkan untuk menerjemahkan kedalam bahasa arab dengan benar.



Gambar 4.2 Teks Terjemah Ke Dalam Bahasa Arab

Dari kegiatan menterjemahkan dari bahasa Indonesia ke dalam bahasa arab, melatih siswa agar dapat lebih mudah dalam memahami tulisan dan arti dari masing-masing kata. Dalam kegiatan pembelajaran terjemah guru berkeliling untuk mengetahui tahapan-tahapan siswa dalam penulisan bahasa arab. Pada penerapan terjemah ini, guru meminta siswa dalam proses pengerjaannya tidak melihat dalam buku bahasa arab yang ada, melainkan melihat pada pembelajaran mufradat sebelumnya.

Hal diatas juga didukung oleh hasil wawancara dengan bapak Makrus Ali guru mata pelajaran bahasa arab kelas V menyatakan bahwa:

“Bahasa arab ini tidak hanya di terapkan dalam mufrodatz saja, akan tetapi menterjemahkan dari bahasa Indonesia ke dalam bahasa arab juga penting. Kegiatan terjemah ini juga untuk melatih anak-anak untuk mengetahui arti dari tulisan bahasa arab bukan hanya dari perkata saja melainkan berupa kalimat juga. Dengan menggunakan sebuah kalimat yang sudah disusun tersebut, siswa mudah dalam mencocokkan bahasa arab dengan dengan kata-kata mufrodatz.”⁶⁹ (jg1w20203)

Pernyataan informasi tersebut juga diperkuat dengan pernyataan 2 siswa kelas V di MI Muhammadiyah Lumajang.

<p>“Iya, pak Ali memberikan tugas berupa menterjemahkan kedalam bahasa arab setelah menuliskan beberapa mufradat. Jadi saya juga lebih tahu penulisan bahasa Indonesia jika di terjemahkan ke dalam bahasa arab dan dapat</p>	<p>“iya, kegiatan pembelajaran dengan menggunakan terjamah ini dapat membuat saya mengerti arti dalam penulisan bahasa arab, terutama jika pak Ali memberikan pertanyaan yang</p>
---	---

⁶⁹ Hasil wawancara dengan bapak Makrus Ali guru mata pelajaran bahasa arab kelas V MI Muhammadiyah Lumajang pada tanggal 18 September 2018

mencocokkannya dari mufradat.” ⁷⁰ (js1w202)	secara lisan untuk di artikan ke dalam bahasa arab saya lebih cepat ingat.” ⁷¹ (js2w202)
--	---

Berdasarkan narasumber diatas dapat diketahui bahwa dalam kegiatan menerjemahkan dari bahasa Indonesia kedalam bahasa arab dapat memudahkan dalam mengingat arti perkata bahasa arab.

Kegiatan pembelajaran selanjutnya, guru membagikan sebuah teks bacaan. Dalam teks bacaan tersebut juga berkaitan dengan pembelajaran terjemah sebelumnya.

Seperti halnya yang diungkapkan oleh bapak Makrus Ali guru mata pelajaran bahasa arab kelas V, berkata:

“Penggunaan metode imla’ dalam pembelajaran bahasa arab ini tidak lah mudah. Diawal pembelajarannya saya tidak langsung mendiktekan tulisan bahasa arab kepada siswa, akan tetapi diawal pembelajaran saya mengandalkan sebuah teks bacaan yang dibagikan kepada siswa kemudian siswa menyalin teks tersebut. Tujuan saya membagikan teks bacaan sebelum mendiktekan kepada siswa, agar melatih siswa dalam penulisan terlebih dahulu dan memahmi tulisan-tulisan bahasa arab dengan melihat teks.”⁷² (jg1w305)

Pernyataan serupa juga diperkuat oleh pernyataan dari 2 siswa kelas V MI Muhammadiyah Lumajang:

⁷⁰ Hasil wawancara dengan Faadhilah Khansa Tsabita siswa kelas V MI Muhammadiyah Lumajang pada tanggal 18 September 2019

⁷¹ Hasil wawancara dengan Runa Andani siswa kelas V MI Muhammadiyah Lumajang pada tanggal 18 September 2019

⁷² Hasil wawancara dengan bapak Makrus Ali guru mata pelajaran bahasa arab kelas V MI Muhammadiyah Lumajang pada tanggal 18 September 2018

“iya mbak, kegiatan menyalin ini membuat saya lebih mengingat dalam penulisan bahasa arab.” ⁷³ (js1w304)	“iya, menyalin teks bacaan membuat saya bisa mengetahui tulisan-tulisan bahasa arab dengan benar.” ⁷⁴ (js2w304)
---	--

Dari ketiga informan diatas, dengan masing-masing pernyataan-pernyataan dapat diketahui bahwa penggunaan teks bacaan untuk melatih siswa dalam mengingat sebuah teks bacaan, serta memahamkan dalam menulis arab.

Pernyataan tersebut dapat diketahui melalui observasi dalam pembelajaran bahasa arab kelas V MI Muhammadiyah Lumajang. Sesuai dengan hasil wawancara di atas, dalam pembelajarannya guru membagikan sebuah teks bacaan, kemudian siswa menyalin teks bacaan yang telah dibagikan oleh guru. Dalam menyalin teks bacaan siswa diminta untuk menyalin dengan melihat teks bacaan dengan cermat dan teliti. Pada saat siswa menyalin teks bacaan guru cenderung memperhatikan siswa satu persatu untuk mengetahui cara penulisan bahasa arab siswa dengan benar. Dengan demikian, siswa lebih memperhatikan dalam penulisan teks bacaan dan lebih meneliti pada saat penulisannya.

⁷³ Hasil wawancara dengan Faadhilah Khansa Tsabita siswa kelas V MI Muhammadiyah Lumajang pada tanggal 18 September 2019

⁷⁴ Hasil wawancara dengan Runa Andani siswa kelas V MI Muhammadiyah Lumajang pada tanggal 18 September 2019



Gambar 4.3 menyalin teks bacaan tanpa melihat

Setelah kegiatan menyalin sebuah teks bacaan untuk mempermudah siswa dalam penulisan, guru melakukan dikte setelah siswa mempelajari teks bacaan. Berikut kutipan wawancara dengan bapak Makrus Ali selaku guru mata pelajaran bahasa arab.

“Dalam meningkatkan keterampilan menulis bahasa arab jika mengandalkan sebuah menyalin teks bacaan saja tidak akan bisa membuat siswa mengingatnya. Disini dalam pembelajaran bahasa arab pada tahap selanjutnya saya meminta siswa mengamati teks bacaan yang sudah saya bagikan dan saya memberikan waktu kepada siswa untuk mempelajarinya. Kemudian jika saya rasa cukup, saya meminta siswa untuk menutup teks tersebut dan kemudian mendiktekannya. Dengan seperti ini juga dapat melatih siswa dalam penulisan bahasa arab tanpa melihat teks bacaan.”⁷⁵ (jg1w407)

Pernyataan serupa juga didukung oleh Runa Andani siswa kelas V

MI Muhammadiyah Lumajang juga menyatakan bahwa:

⁷⁵ Hasil wawancara dengan bapak Makrus Ali guru mata pelajaran bahasa arab kelas V MI Muhammadiyah Lumajang pada tanggal 18 September 2019

“iya, setelah kegiatan menyalin teks bacaan pak Ali meminta kita untuk mempelajari teks bacaan dan kemudian mendiktekan teks yang sama.”⁷⁶ (js1w405)

Dari pernyataan kedua narasumber diatas dapat diketahui adanya kegiatan mempelajari sebuah teks bacaan kemudian meminta untuk menutup teks dan langsung mendiktekan tanpa melihat teks kembali.

Dalam pembelajaran, setelah semua siswa usai menyalin teks bacaan yang dibagikan oleh guru, siswa diminta kembali untuk mempelajari teks bacaan tersebut dan kemudian menutup teks. Guru memberikan waktu 15 menit untuk siswa mempelajari kembali teks bacaan. Kemudian setelah guru memberikan waktu untuk mempelajari bacaan, siswa diminta untuk menutup teks bacaan tersebut.

Sebelum pembelajaran menyalin di laksanakan, guru terlebih dahulu memberikan beberapa kata pancingan. Pada saat guru memberikan beberapa pancingan kata, guru lebih melibatkan kepada siswa untuk menuliskannya di papan. Selanjutnya guru meminta semua siswa untuk membuka buku tulis bahasa arab dan siswa di minta untuk memperhatikan apa yang diperintahkan oleh guru. Kemudian, guru memulai mendiktekan sebuah teks bacaan sesuai apa yang telah dipelajari siswa. Dalam prosesnya guru memberikan waktu 15 menit untuk siswa meneliti kembali hasil penulisan diktenya dan kemudian diminta untuk mengumpulkannya.

⁷⁶ Hasil wawancara dengan Runa Andani siswa kelas V MI Muhammadiyah Lumajang pada tanggal 18 September 2019

Setelah usai dalam pembelajarannya, guru mencoba kembali dengan menggunakan metode imla' akan tetapi dengan cara lainnya. Pada cara ini siswa tidak diminta untuk melihat dan menyalin terlebih dahulu akan tetapi guru langsung mendiktikan tentang materi imla' dengan teks bacaan yang berbeda pada pembelajaran sebelumnya. Hasil wawancara dengan bapak Makrus Ali selaku guru matapelajaran bahasa arab kelas V MI Muhammadiyah Lumajang.

“Pada kegiatan pembelajaran menggunakan metode imla' saya menggunakan teks yang berbeda dari sebelum-sebelumnya. Dengan menggunakan teks yang berbeda ini dapat dilihat bagaimana hasil dari keterampilan menulis siswa dalam bahasa arab ini. Saya rasa dengan menggunakan teks yang berbeda ini siswa lebih memahami tulisan-tulisan bahasa arab dan juga agar siswa tidak monoton dengan terpaku hanya satu teks bacaan yang sama.”⁷⁷ (jg1w50809)

Hasil wawancara diatas juga diperkuat oleh hasil wawancara dengan Faadhilah Khansa Tsabita dan Runa Andani siswa kelas V MI Muhammadiyah Lumajang, menyatakan:

“iya, dalam kegiatan dikte saya dapat mengingat dan lebih fokus kepada guru. Karena sebelum didikte di awal pembelajaran pak Ali selalu memberikan contoh, menyalin teks dan mempelajari teks juga”⁷⁸ (js1w506)

“Pada saat kegiatan dikte saya lebih mengingat bagaimana penulisan bahasa arab dan lebih bisa dan menulis bahasa arab tanpa melihat teks.”⁷⁹ (js2w506)

⁷⁷ Hasil wawancara dengan bapak Makrus Ali guru mata pelajaran bahasa arab kelas V MI Muhammadiyah Lumajang pada tanggal 18 September 2019

⁷⁸ Hasil wawancara dengan Faadhilah Khansa Tsabita siswa kelas V MI Muhammadiyah Lumajang pada tanggal 18 September 2019

⁷⁹ Hasil wawancara dengan Runa Andani siswa kelas V MI Muhammadiyah Lumajang pada tanggal 18 September 2019

Hasil dari wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa kegiatan dikte dengan teks yang berbeda dalam pembelajaran membantu siswa dalam mengingat dalam penulisan bahasa arab serta dapat lebih fokus dalam pembelajaran.

Dari ketiga informan diatas, dapat dilihat dari hasil observasi tentang penerapan metode imla'. Awal proses pembelajaran ini guru membagikan kertas kepada siswa, siswa diminta untuk mendengar dan memperhatikan guru dalam berbicara. Sebelum mengimla' guru memberikan contoh panjang dan pendeknya mimik ketika guru mengimla'. Langkah selanjutnya, sebelum mengimla' lebih lanjut guru menunjuk beberapa siswa untuk menulis beberapa kata bahasa arab yang di imla'kan oleh guru, jika siswa tersebut benar menuliskannya maka guru memberikan apresiasi berupa hadiah untuk siswa.

Ketika pembelajaran imla' di papan telah usai, guru mengajak semua siswa lebih memahami dalam mimik wajah guru. Pada saat guru mengimla' guru memberitahukan terlebih dahulu dalam pengulangan kata tergantung panjang pendeknya suah kata bahasa arab. Pada saat proses pembelajaran seperti ini siswa lebih cenderung terfokuskan dalam pikiran dan penglihatannya.



Gambar 4.4 proses pembelajaran metode imla'

Jadi dapat disimpulkan bahwa dalam penggunaan metode imla' pada pembelajaran bahasa arab di kelas V MI Muhammadiyah Lumajang tidak langsung menerapkan metode imla', akan tetapi untuk menggunakan metode imla' guru lebih menerapkan latihan-latihan kepada siswa terlebih dahulu. Penggunaan tahapan-tahapan sebelum mengimla' dapat membuat siswa cenderung lebih mengerti dalam penulisan bahasa arab, karena metode imla' tidaklah mudah jika langsung di terapkan kepada siswa begitu saja. Dengan menggunakan metode imla' dapat melatih daya ingat siswa, keterampilan dalam menulis bahasa arab, lebih memahami dalam penulisan dan juga melatih konsentrasi siswa dalam pembelajaran.

Proses penilaian pada suatu pembelajaran merupakan kegiatan siswa untuk mendapatkan berbagai informasi secara berkesinambungan dan menyeluruh tentang proses dan hasil dari

pertumbuhan dan perkembangan yang telah dicapai oleh siswa melalui program kegiatan belajar. Untuk mengetahui hasil belajar siswa dalam pembelajaran bahasa arab dengan menggunakan metode imla' peneliti mengikuti proses pembelajaran secara langsung. Data mengenai hasil belajar menulis bahasa arab dengan menggunakan metode imla' dapat dilihat pada saat berlangsungnya proses belajar mengajar dan tugas-tugas yang diberikan kepada siswa. Serta dapat juga dilihat dari sebelum penggunaan metode imla' pada awal semester dan sesudah menggunakan metode imla'.

Sistem penilaian pada pembelajaran bahasa arab di kelas V, dalam setiap pertemuannya bersifat individu, setelah menyelesaikan tugas-tugas yang di berikan oleh guru. Berikut wawancara dengan guru mata pelajaran bahasa arab bapak Makrus Ali mengenai penilaian hasil belajar menulis bahasa arab dengan menggunakan dan sesudah menggunakan metode imla', berikut penjelasannya:

“Untuk mengetahui hasil dari pembelajaran, saya memberikan soal-soal latihan setelah saya selesai dalam menjelaskan materi dan juga sebelum memasuki pembelajaran selanjutnya. sebelum menggunakan metode imla' hasil yang didapat siswa dalam penulisan tidak mencapai KKM, sedangkan setelah menggunakan metode imla' siswa sudah mencapai KKM tersebut karena dalam penerapan imla' saya lebih mengutamakan menerapkan tahapan-tahapan dalam penerapannya.”⁸⁰ (jg1w6010)

Keberhasilan dari pembelajaran bahasa arab dengan menggunakan metode imla' dapat diketahui setiap akhir pembelajaran setiap

⁸⁰ Hasil wawancara dengan bapak Makrus Ali guru mata pelajaran bahasa arab kelas V MI Muhammadiyah Lumajang pada tanggal 18 September 2019

pertemuan. Penilaian yang diterapkan pada setiap pembelajaran bahasa arab yaitu pemahaman dalam materi, keterampilan menulis dan membaca, pelafalan dalam berbicara dan menghafal dalam bentuk kata.

Ungkapan tersebut diperkuat dengan perolehan data oleh penelitian dari hasil wawancara siswa kelas V MI Muhammadiyah Lumajang Faadhilah Khansa Tsabita dan Runa Andani yang memberikan informasi bahwa.

<p>“jika hanya penugasan-penugasan saja saya terpaku hanya pada penulisan. Dengan penggunaan imla’ ini saya lebih mengerti bagaimana menulis bahasa arab tanpa melihat terlebih dahulu”⁸¹ (js1w607)</p>	<p>“Dengan menggunakan imla’ saya lebih bisa mengerti dalam penulisan dan tidak terfokus pada penulisan yang ada dibuku.”⁸² (js2w607)</p>
--	--

Dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi mengenai hasil belajar menulis bahasa arab dengan menggunakan metode imla’ dapat dilihat dari saat berlangsungnya proses belajar mengajar dan tugas-tugas yang diberikan kepada siswa. Tingkat keberhasilan pada pembelajaran sebelum menggunakan metode imlah masih dibawah nilai kriteria ketuntasan minimal (KKM). Akan tetapi hasil yang didapat setelah menggunakan metode imla’ dalam keterampilan menulis bahasa arab sudah menyacapai nilai maksimum yang telah ditentukan.

⁸¹ Hasil wawancara dengan Faadhilah Khansa Tsabita siswa kelas V MI Muhammadiyah Lumajang pada tanggal 18 September 2019

⁸² Hasil wawancara dengan Runa Andani siswa kelas V MI Muhammadiyah Lumajang pada tanggal 18 September 2019

BAB V

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Metode merupakan salah satu cara yang digunakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dalam kegiatan belajar mengajar, metode sangat diperlukan oleh guru. Penguasaan dalam sebuah metode merupakan sebuah kebutuhan, sebab seorang guru tidak akan dapat mengajar dengan baik apabila ia tidak menguasai sebuah metode dengan tepat.

Berdasarkan data-data yang diperoleh dalam penelitian di MI Muhammadiyah Lumajang, dari hasil penelitian yang diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi maka selanjutnya akan dilakukan analisis data untuk menjelaskan lebih lanjut hasil penelitian tersebut. Adapun fokus pembahasan pada bab ini adalah *Pertama*, penerapan metode imla' dalam pembelajaran menulis bahasa arab siswa kelas V MI Muhammadiyah Lumajang. *Kedua*, hasil belajar menulis bahasa arab dengan metode imla' siswa kelas V MI Muhammadiyah Lumajang. Berikut merupakan hasil analisis penelitian tentang penerapan metode imla' dalam meningkatkan keterampilan menulis bahasa arab siswa kelas V MI Muhammadiyah Lumajang.

A. Penerapan Metode Imla' Dalam Pembelajaran Menulis Bahasa Arab Siswa Kelas V MI Muhammadiyah Lumajang

Dalam penelitian ini, langkah pertama yang dilakukan peneliti adalah mengumpulkan informasi terkait pelaksanaan pembelajaran Bahasa Arab di MI Muhammadiyah Lumajang. Berdasarkan pada

kode Jg1w101, Js1w101 dan Js2w101 diperoleh bahwa dalam pembelajaran bahasa arab memperkenalkan huruf hijaiyah agar dapat menegetahui huruf disambung dan tidak disambung, serta dalam pembelajaran mufradat dapat mengetahui arti perkata dalam bahasa arab. Sebagaimana pada bab 2 tentang kriteria keterampilan menulis bahasa arab pada halaman 36 dikatakan bahwa dalam tingkat pemula mulai mengenal sebuah simbol-simbol digabungkan dengan lebih lanjut menjadi sebuah satu kesatuan. Serta pada tingkatan selanjutnya menulis secara matang, serta siswa dapat mampu menuangkan dan mengekpresikan pikiran dan perasaan melalui tulisan.

Latihan membentuk huruf sebaiknya dimulai dengan latihan-latihan pra penulisan huruf. Latihan-latihan penulisan huruf ini dimulai dengang tahap latihan memegang pena dan meletakkan kertas atau buku pada posisi yang tepat, latihan membuat garis lurus vertikal dan horizontal dengan panjang pendek yang bervariasi, latihan membuat garis-garis dengan variasi kemiringan yang berbeda-beda dan latihan membuat garis melengkung, dari kiri ke kanan juga dari kanan ke kiri dari atas kebawah dan dari bawah ke atas.

Penguasaan kosa kata (mafradat) dalam bahasa arab adalah suatu hal yang utama untuk dipelajari dan sebagai syarat begi mereka yang ingin mahir dalam berbahasa, karena kualitas berbahasa seseorang jelas tergantung pada kualitas dan kuantitas kata yang dimilikinya. Untuk meningkatkan kemambuan dalam berbahasa dapat dimulai

dengan meningkatkan penguasaan kosa kata. Mufradat merupakan salah satu komponen yang penting, sedangkan komponen kedua adalah membaca pemahaman.⁸³

H.M Abdul hamid dkk menyatakan bahwa mufradat merupakan bagian penting dalam pembelajaran bahasa yang menjadi tuntutan dan syarat dasar dalam pembelajaran bahasa arab.⁸⁴ Dari teori tersebut dapat dikemukakan sesuai dengan pembelajaran bahasa arab kelas V di MI Muhammadiyah Lumajang dalam penerapan pembelajaran. Pengenalan huruf-huruf hijaiyah dan penggunaan mufradat yang dilakukan oleh guru merupakan sebagai awal dalam memperkenalkan tulisan dan penguasaan kosakata siswa dalam pembelajarannya.

Terjemah merupakan sebuah keterampilan dalam berbahasa, pada hakikatnya penerjemahan merupakan sebuah proses pengungkapan makna yang dikomunikasikan dalam bahasa sumber ke dalam bahasa target sesuai dengan makna yang dikandung dalam bahasa dan sumber tersebut. Berdasarkan kode Jg1w20203, Js1w202 dan Js2w202 diperoleh bahwa dalam kegiatan menterjemahkan dari bahasa Indonesia kedalam bahasa arab dapat memudahkan dalam mengingat arti perkata bahasa arab. Sebagaimana hasil temuan ini sesuai dengan hasil penelitian oleh Nurul Fitriyah Awaliatul Laili bahwa, proses penerjemahan bukan hanya menyangkut keterampilan seseorang

⁸³ Sri Utami Subiakto Nababan, *Metodologi Pengajaran Bahasa* (Jakarta: Gramedia, 1997), hlm. 275

⁸⁴ M. Abdul Hamid dkk, *Pembelajaran Bahasa Arab (Pendekatan, Metode, Strategi, Materi dan Media)*, (Malang: UIN Malang Press, 2008), hlm. 60

memahami teks bahasa sumber, melainkan juga kemampuan untuk menuliskan kembali pemahaman yang diperoleh ke dalam bahasa sasaran.⁸⁵

Ketrampilan menulis adalah kemampuan dalam mendeskripsikan atau mengungkapkan isi pikiran, dalam katagori ketrampilan menulis dapat ketrampilan imla' pada bahasa arab. Mahmud Ma'ruf menetakan bahwa imla' adalah munulis huruf-huruf sesuai dengan posisinya dengan benar dalam kata-kata untuk menjaga terjadinya kesalahan makna.⁸⁶

Pada awalnya penggunaan metode imla' digunakan untuk melatih para siswa dalam mengembangkan kemampuan mereka dalam mengamati kata-kata atau kalimat, teks yang berbentuk tulisan bahasa arab kemudian disalin kedalam buku tulis pembelajaran bahasa arab. Dari latihan memindah atau menyalin secara berulang-ulang, dapat membuat siswa akan lebih memahami dalam menulis. Ini merupakan sebuah latihan yang akan membuat siswa dapat mengembangkan ketrampilan dengan baik. Selain itu siswa dilatih untuk memahami makna kalimat teks bacaan melalui Tanya jawab dan resitasi yang dilakukan dalam rangka kegiatan penulisan imla'.

⁸⁵ Nurul Fitriyah Awaliatul Laili, *Kualitas Hasil Penerjemahan Teks Bahasa Arab Ke Bahasa Indonesia Siswa Kelas V Dan VI Pondok Pesantren Al-Kamal Gombang Kebumen* (Yogyakarta, UIN Sunan Kalijaga, 2015), hlm. 3

⁸⁶ Nasyif Mahmud Ma'ruf, *Khasha'ish Al-Lughoh Al-arabiyah wa Tharaiq Tadrisah*, sebagaimana dikutip oleh Acep Hermawan, *Metodologi pembelajaran bahasa arab* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 152

Dalam pembelajaran bahasa arab, berdasarkan pada kode Jg1w305, Js1w304 dan Js2w304 sebagaimana bahwa dalam penggunaan sebuah teks bacaan untuk melatih siswa dalam mengingat sebuah teks bacaan, serta memahami dalam menulis arab. Sebagaimana telah dijelaskan pada bab 2 tentang definisi metode imla' pada halaman 42 menjelaskan bahwa kegiatan menyalin sebuah teks bacaan merupakan sebuah tahapan imla' yang mana dalam kegiatan ini dinamakan imla' manqul, yaitu siswa menyalin teks bacaan atau kalimat yang ada di dalam kitab atau tulisan guru di papan tulis kemudian menuliskannya di buku tulis.

Imla' manqul ini merupakan langkah pada tingkatan awal, yang dimana mereka lebih ditekankan untuk cermat dan teliti saat membaca tulisan dan menyalinnya. Pada tingkatan ini guru mata pelajaran bahasa arab kelas V MI Muhammadiyah Lumajang, dalam menerapkannya menggunakan sebuah teks bacaan dan kemudian siswa menyalinnya ke dalam buku tulis. Ketika siswa menyalin teks bacaan guru lebih memperhatikan dalam penulisannya, guru berkeliling untuk melihat dan meneliti satu persatu ketiak siswa menulis.

Berdasarkan kode Jg1w407 dan js1w405 diperoleh bahwa adanya kegiatan mempelajari sebuah teks bacaan kemudian meminta untuk menutup teks dan langsung mendiktekan tanpa melihat teks kembali. Sebagaimana yang telah dijelaskan pada bab 2 mengenai definisi metode imla' pada halaman 43 menyatakan bahwa pada pembelajaran

ini dikatakan imla' mandhur yang dimana siswa melihat dan mempelajari teks bacaan atau kalimat yang ada dikitab atau yang ada dipapan tulis, lalu menutup kitab atau membelakangi papan tulis.

Pada tahap selanjutnya, guru kemudian mendiktekan teks bacaan atau kalimat yang sama. Imla' manzur ini merupakan tahapan kedua setelah imla' manqul, yang dimana tidak hanya menuntut siswa cermat dan teliti saat membaca akan tetapi juga harus mengingat bentuk tulisan dan berkonsentrasi dengan bacaan guru.

Dalam kode Jg1w50809, Js1w506 dan Js2w506 diperoleh bahwa kegiatan dikte dengan teks yang berbeda dalam pembelajaran membantu siswa dalam mengingat penulisan bahasa arab serta dapat lebih fokus dalam belajar. Sebagaimana telah disebutkan dalam bab 2 halaman 43-45 tentang definisi metode imla' dikatakan dalam pembelajarannya bahwa dalam penjelasan diatas dapat juga disebut dengan imla' masmu' dan imla' ikhtibary yang dimana pelaksanaannya diawali dengan siswa menulis teks bacaan atau kalimat yang dibacakan oleh guru tanpa melihatnya terlebih dahulu.

Imla' menyimak atau disamakan dengan Imla' ikhtibariy karena penekanannya sama-sama tertuju pada peserta didik yang sudah berpengetahuan cukup tentang imla' yang didengar. Setelah mendengarkan kata-kata atau kalimat atau teks yang dibacakan, lalu peserta didik menulisnya. Imla' ini sedikit lebih sukar dibandingkan dengan imla' mandzur, karena peserta didik dituntut untuk menulis

kalimat/teks tanpa melihat contoh tulisan dari guru, kemampuan menulis hanya mengandalkan hasil kecermatan mereka dalam mendengarkan bacaan guru.

Penerapan imla' masmu' digunakan oleh guru bahasa arab kelas V di MI Muhammadiyah untuk menyampaikan teks bacaan. Penggunaan imla' ini di terapkan kepada siswa yang sudah menguasai tahapan-tahapan imla' yang sudah di ajarkan sebelumnya. Dalam pengucapan kalimat bahasa arab guru juga mengulangi agar siswa lebih memahami dan dapat menulisnya. Penerapan imla' masmu' dilakukan pada akhir pembelajaran yang dimana siswa sudah berlatih dalam menulis bahasa arab.

Kegiatan menulis dalam proses penerapan metode imla' dalam pembelajaran bahasa arab kelas V MI Muhammadiyah Lumajang merupakan materi tambahan guna meningkatkan kemampuan menulis arab. Dalam bahasa arab teknik menulis bertujuan memberikan materi tambahan menulis tujuannya sesuai dengan makna ketrampilan menulis. Proses kegiatan menulis pada penerapan metode imla' pembelajaran bahasa arab kelas V MI Muhammadiyah Lumajang sudah sesuai dengan teori. Mulai dari cara menulis, menyimak tulisansampai menyalin tulisan ke buku tulis.

Penjelasan di atas juga sesuai dengan jurnal Abdul Aziz Sebayang dkk dalam menceritakan bahwa perintah untuk menulis dan membaca sesuai dengan cerita tentang wahyu pertama yang di terima oleh

Rasulallah saw, menurut Syaikh Shaifurrahman al-Mubarakfui dalam kitab *ar-Rahiq al-Makhtum*, bahwa sejarah mengabadikan hal tersebut terjadi pada hari senin, 21 Ramadhan dan bertepatan tanggal 10 Agustus 610 masehi. Wahyu tersebut berkenaan tentang perintah baca dan tulis sebagai pemacu besarnya perhatian mu'min terhadap menulis di jazirah Arab telah ada dan seperti telah diabadikan dalam kitab suci Al-Qur'an :

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ (1) خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ (2) اقْرَأْ وَرَبُّكَ
الْأَكْرَمُ (3) الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ (4) عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ (5)

Artinya: “Bacalah dengan menyebut nama Tuhanmu yang menciptakan. Dialah telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah yang maha pemurah. Yang mengajar (manusia) dengan perantara qalam (tulisan). Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.

Pengaruh wahyu mengenai perintah baca tulis tersebut mempengaruhi perkembangan literasi Arab. Kemajuan literasi Arab pasca turunnya al-Qur'an juga dapat dilihat dari kepopulerannya kebiasaan menulis hadist nabi, sirah nabi penerjemahan buku-buku karya filsuf Yunani, dan lahirnya generasi pemikir dan penulis

produktif dari kalangan muslim.⁸⁷ Dari ayat di atas sesuai dengan perintah untuk menulis bahasa arab, dengan menulis maka dapat membuat seseorang terampil dalam sebuah penulisan terutama menulis bahasa arab.

Berdasarkan kode Jg1w6010, Js1w607 dan Js2w607 menjelaskan bahwa hasil belajar menulis bahasa arab dengan menggunakan metode imla' dapat diketahui dari proses belajar mengajar berlangsung dan tugas-tugas yang diberikan oleh guru, serta hasil yang didapat oleh siswa dalam pembelajaran sebelum menggunakan metode imla' belum mencapai standar KKM dan ketika sudah menggunakan metode imla' sudah mencapai maksimum yang ditentukan. Untuk mengetahui hasil pembelajarannya adalah sebuah temuan yang dilakukan oleh sekolah MI Muhammadiyah Lumajang.

Berdasarkan paparan di atas sesuai dengan jurnal Rina Wahyuni, Tahmid Sabri dan Endang Uliyanti menyatakan bahwa metode pemberian tugas merupakan salah satu metode untuk memberikan pengalaman belajar yang dapat meningkatkan cara belajar yang baik dan memantapkan penguasaan perolehn hasil belajar.⁸⁸ Penugasan menggunakan sebuah teks bacaan kemudian menyalinnya merupakan

⁸⁷ Abdul Aziz Sebayang, dkk, Desain Pembelajaran Imla' dalam meningkatkan kemampuan menulis tulisan arab bagi santri pondok pesantren Ar-Raudatul hasanah. UIN Sumatera Utara. Edu religia. Vol 1 No. 4 Oktober- Desember

⁸⁸ Rina Wahyuni, Tahmid Sabri, Endang Iliyanti, Penggunaan Metode Penugasan Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Lancar Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD. Pontianak. Jurnal untan

alat pengukuran secara tepat dan tetap. Ketepatan tersebut dapat dijadikan pengukuran kemampuan dengan hasil yang sah. Pelaksanaan yang dilakukan pada setiap pembelajaran akan dapat membantu dalam mengetahui tingkatan keberhasilan dalam suatu proses pembelajaran tersebut.

B. Rangkuman

Dari hasil penelitian yang di peroleh melalui metode imla' dalam pembelajaran menulis bahasa arab, dapat dianalisis dari segi kegiatan belajar mengajar oleh guru, aktivitas siswa dalam KBM melalui observasi, wawancara dan dokumentasi yang mendukung dalam penelitian di MI Muhammadiyah Lumajang.

1. Penerapan metode imla' dalam pembelajaran menulis bahasa arab siswa kelas V MI Muhammadiyah Lumajang

Berdasarkan hasil pembahasan mengenai penerapan metode imla' dalam pembelajaran menulis bahasa arab siswa kelas V MI Muhammadiyah Lumajang memiliki beberapa komponen dalam penerapan, yaitu:

- a. Pada proses pembelajaran bahasa arab guru menekankan menuliskan mufradat, memperkenalkan huruf-huruf hijaiyah dan memberikan contoh-contoh penulisan dalam bahasa arab.
- b. Menggunakan tarjamah dalam pembelajaran
- c. Membagikan teks bacaan dan menyalin, pada tahap ini siswa mulai mempelajari tulisan-tulisan arab yang berbentuk bahasa

arab dan di cermati dengan benar. Dengan tahap ini, siswa lebih aktif dalam pembelajarannya.

- d. Mempelajari kembali teks bacaan kemudian siswa diminta untuk menutup teks bacaan. Pada tahap ini guru memberikan pancingan kata agar siswa lebih mengingat tentang teks bacaan tersebut.
- e. Menulis teks bacaan tanpa melihatnya kembali. Dalam tahap ini bertujuan untuk melatih daya ingat siswa dalam penulisan bahasa arab dan guru lebih cenderung memperhatikan siswa dalam penulisan.
- f. Penggunaan metode imla'. Pada saat penggunaan metode imla' berlangsung guru mendikte beberapa kalimat dan membacakannya sebanyak 2-3 kali pengucapan. Penggunaan metode ini menjadikan siswa lebih aktif menulis, mandiri dan kompeten dalam pembelajaran karena siswa dilibatkan secara langsung dalam penerapannya.

BAB VI

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di lapangan mengenai penerapan metode imla' dalam meningkatkan keterampilan menulis bahasa arab siswa kelas V MI Muhammadiyah Lumajang.

Penerapan metode imla' dalam pembelajaran menulis bahasa arab siswa kelas V di MI Muhammadiyah Lumajang, berikut adalah beberapa proses dalam penerapan pembelajaran: a. Sebelum memasuki pembelajaran inti guru terlebih dulu menuliskan mufradat, memperkenalkan huruf hijaiyah dan memberikan beberapa contoh penulisan dalam bahasa arab b. penggunaan tarjamah c. Pelaksanaan imla' di MI Muhammadiyah Lumajang melalui beberapa tahap dalam penerapannya, seperti: imla' manqul, imla' manzur, imla' ikhtibary dan imla' masmu'. Dimana dalam setiap penerapannya juga berbeda-beda, contohnya: 1) Imla' manqul, guru membagikan teks bacaan kemudian siswa diminta untuk menyalin teks bacaan tersebut. (2) Imla' manzur, guru meminta siswa mempelajari kembali teks bacaan kemudian siswa diminta untuk menuliskan kembali teks bacaan tanpa melihat kembali teks. 3) Imla' ikhtibar dan imla' masmu', dalam tahap ini guru melakukan imla' tanpa melihat terlebih dahulu teks bacaan atau menyalinnya terlebih dahulu. Dalam penggunaan imla' ini guru langsung mendikte siswa beberapa kalimat dan guru membecanya 2-3 kali pengucapan.

Hasil belajar menulis bahasa arab dengan menggunakan metode imla' kelas V MI Muhammadiyah Lumajang, dapat dilihat dari nilai hasil pembelajaran sebelum menggunakan metode imla' dan sesudah menggunakan metode imla'. Sebelum menggunakan metode imla' dalam penilaian mengandalkan hasil dari setiap guru selesai menjelaskan materi dan kemudian diberikan tugas, nilai siswa masih belum mencapai rata-rata. Setelah penggunaan metode imla' berpedoman pada siswa sudah menguasai teori-teori dalam penerapan materi sebelumnya dan pemberian tugas- tugas pada setiap guru usai menjelaskan materi, nilai yang diperoleh siswa cenderung meningkat dan nilai yang didapat oleh siswa setelah penerapan metode imla' dilakukan mendapatkan nilai diatas rata-rata. Karena siswa sudah terbiasa menuliskan bahasa arab sebelumnya.

B. SARAN

Setelah pembahasan tentang kesimpulan sebagaimana tersebut diaatas maka tidaklah berlebihan kiranya apabila peneliti memberikan saran-saran yang berkenan dengan penelitian, adapun saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi guru mata pelajaran bahasa arab MI Muhammadiyah Lumajang, diharapkan untuk mempertahankan dan lebih mengembangkan dalam proses penerapan pembelajaran bahasa arab dengan menggunakan metode imla' sebagai mana yang sudah di terapkan dalam kegiatan pembelajaran saan peneliti hadir.

2. Bagi siswa, diharapkan selalu memperhatikan penjelasan guru dan mengerjakan tugas-tugas yang diberikan dalam pembelajarannya. Serta siswa lebih serius dalam mengikuti proses pembelajaran berlangsung.



DAFTAR PUSTAKA

- Ahyar, Haerul. 2018. *Penguasaan mufradat dan qawa'id sebagai upaya meningkatkan keterampilan menulis bahasa arab*. Jurnal pendidikan bahasa arab, Uin sunan kalijaga. Volume 4 Nomor 2 Desember.
- Andriani, Asna. 2015. *Urgensi pembelajaran bahasa arab dalam pendidikan islam*. Jurnal Ta'allum, IAIN Tulungagung. Volume 03 Nomor 01 juni.
- Ansor, Ahmad muhtadi. 2009. *Pengajaran bahasa arab media dan metode-metodenya*. Yogyakarta: Teras.
- Arikunto, Suharsimi. 1993. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Bina Aksara
- Dibyan, Ahmad b.muhammad. 1988. *al-muwajjih*, jamiah al-imam Muhammad b.saud al-islam mahad al-ulum al-islamiyah wa al-arabiyah bi Indonesia.
- Dimiyati dan Mudjiono, 2006. *Belajar dan pembelajaran*. Jakarta: Rinike Cipta.
- Effendy, Ahmad Fuad. 2005. *Metodologi pembelajaran Bahasa Arab*. Malang: Misykat.
- Fahrurrozi, Aziz dan Erta Mahyudin. 2009. *Pembelajaran Bahasa Arab*. Jakarta: Drijen Pand Islam DEPAG RI.
- Hadi, Sutrisno. 1992. *Metode Reseach*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Hamid, Abdul. 2008. *Pembelajaran bahasa arab: pendekatan, metode, strategi, materi dan media*, malang: Uin malang press.
- Hanafy, Muh. Sain. 2014. *konsep belajar dan pembelajaran*. Jurnal Lentera Pendidikan, UIN Alauddin Makasar. Volume 17 Nomor 1 Juni.
- Hasani, Zhul Fahmy 2013. *Journal of arabic learning and teaching*.
- Hasani, Zhul Fahmy. 2013. *Penerapan Metode Imla' Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Siswa Kelas VIICMTs Muhammadiyah 02 Pematang*. Skripsi, UNNES.
- Hermawan,Acep. 2011. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, cet ke-1 Bandung: PT. Remaja Rosdakaya.

- Hidayat, Nandang Sarip. 2012. *Problematika Pembelajaran Bahasa Arab*. Jurnal Pemikiran Islam, UIN Suka Riau. Volume 37 Nomor 1 Januari-Juni .
- Huwairini, Nashrul. 2001. *Qawaidul al-impla'* Bairut: Muassasah Al- Risalah.
- Husin, Ahmad dan Abdul aziz nabawai, 1987. *Al-Asas fi al-lughah al-arabiyah* . Kairo: Al-shadru li khidmati al-thiba'ah.
- Iswanto, Rahmat. 2017. Pembelajaran bahasa arab. Jurnal bahasa arab, STAIN Curup. Vol. 1 No. 2
- Khanifaul, 2013. *Pembelajaran inovatif* . Jogjakarta: AR-RUZZ MEDIA.
- Kuraedah, Sitti. *Aplikasi maharah kitabah dalam pembelajaran bahasa arab*. Jurnal At-Ta'dib, IAIN Kendari. No. 2 Vol.8 Juli-Desember
- Kurniawan, Heru. 2014. *Pembelajaran menulis kreatif* . Bandung: ROSDA.
- Laili, Nurul Fitriyah Awaliatul. 2015. *Kualitas Hasil Penerjemahan Teks Bahasa Arab Ke Bahasa Indonesia Siswa Kelas V Dan VI Pondok Pesantren Al-Kamal Gombang Kebumen*. Yogyakarta, UIN Sunan Kalijaga.
- Ma'ruf, Nasyif Mahmud. 2011. *Khasha'ish Al-Lughoh Al-arabiyah wa Tharaiq Tadrisah*, sebagaimana dikutip oleh Acep Hermawan, *Metodologi pembelajaran bahasa arab*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Madjid, Nurcolish. 2004. *Bahasa arab dan metode pwnngajarannya*.Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Makruf, Imam. 2009. *Strategi pembelajaran bahasa arab aktif* . Jakarta: Need's Press.
- Moleong, Lexy J. 2009. *Metode Penelitian Kualitatif* . Bandung: PT Remaja Roskarya.
- Muhammad, Umar Sulaiman. 1991. *Al-impla' al-wadhfi: lil mustawa al-mutawassith min ghairi al-nathqina biha*. Saudi Arabiyah:Jami'atu al-malik sa'udi, 1991.
- Munjiah, Ma'rifatul. 2009. *Impla' Teori dan Terapan*. Malang: UIN Press.
- Mustofa, Syaiful. 2011. Strategi pembelajaran bahasa arab inofatif. Malang: UIN Malang press
- Ni'mah, Khairun. Implementasi media paparan mahir bahasa arab dalam pembelajaran maharah kitabah. UNISDA Lamongan

- Nawawi, Hadari. 1990. *Metode Penelitian Bidang Sosial*. Jogjakarta: Gaja Mada University Press.
- Nazir, Moh. 2003. *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia indo
- Nuha, Ulin. 2012. *Metodologi Super Efektif Pembelajaran Bahasa Arab*. Yogyakarta: Dive Press.
- Purwanto, M mgalim. 1997. *Metodologi Pengajaran Bahasa*. Jakarta: PT Rosda Jayapura,.
- Ridlo, Ubaid. 2010. *Bahasa arab dalam pusran arus globalisasi: antara pesismisme dan optimism*. Jurnal pendidikan, IAIN Syarifudin hidayatullah Jakarta. Volume 1 Nomor 2 juni-desember.
- Rosidin dan zuhdi. 1999. *Pembelajaran menulis dengan pendekatan proses*. Yogyakarta: IKIP.
- Rosyidi, Abdul wahab dan mamlu'atul ni'mah, 2012. *Memahami konsep dasar pembelajaran bahasa arab*. Malang: UIN Maliki press.
- Rusyana, Yus. 1998. *Bahasa dan sastra dalam gamita pendidikan*. Bandung: Diponegoro.
- Sary, Yessy Nur Endah. 2018. *Evaluasi pendidikan*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Sebayang, Abdul Aziz, dkk, *Desain Pembelajaran Imla' dalam meningkatkan kemampuan menulis tulisan arab bagi santri pondok pesantren Ar-Raudatul hasanah*. UIN Sumatera Utara. Edu riligia. Vol 1 No. 4 Oktober-Desember
- Setiadi, Syamsi. 2017. *Peningkatan keterampilan kitabah arabiyah mahasiswa melalui metode tutor sebaya*, UIJ. Jurnal Al Bayan. Vol 9 No. 1 januari-juni
- Sugiono, 2015. *Metode Penelitian Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan R&D* Bandung: Alfabet.
- Sugiono, 2015. *Metodologi penelitian pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Sugono, Dedy dkk. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia* Jakarta: Pusat bahasa Departemen Pendidikan Nasional.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan* Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

- Sunhaji, 2014. *Konsep manajemen kelas dan implikasinya dalam pembelajaran*. Jurnal kependidikan, IAIN Purwokerto. Volume 2 Nomor 2 November .
- Surachmad, Winarno 1978. *Dasar dan Teknik Research Pengantar Metodologi Ilmiah* Bandung: Tarsito
- Tamsir, *pembelajaran bahasa arab di madrasah*, diakses melalui <https://journal.staimaarif-jambi.ac.id/index.php/annahdhah/article/view/45>, pada hari Minggu, 12 Mei 2019, pukul 08.10
- Tarigan, Hendrik Guntur. 1989. *Metodologi pengajaran bahasa: suatu penelitian kepustakaan*. Jakarta: P2LPTK.
- Taufiq, 2001. *Pembelajaran bahasa arab MI (metode aplikatif dan inovatif berbasis ICT)*. Surabaya: PMN.
- Usman, Muhammad Idris. 2016. *Pengaruh kreativitas dan motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar bahasa arab di MA DDI Al-Badar*. Jurnal lentera pendidikan, DDI Parepare. Volume Nomor 1 Juni
- Wahyuni, Rina, Tahmid Sabri, Endang Iliyanti, Penggunaan Metode Penugasan Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Lancar Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD. Pontianak. Jurnal untan

Lampiran 1 : Surat Ijin Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang
<http://fitk.uin-malang.ac.id> email : fitk@uin-malang.ac.id

Nomor : 2154/Un.03.1/TL.00.1/09/2019
Sifat : Penting
Lampiran : -
Hal : Izin Penelitian

02 September 2019

Kepada
Yth. Kepala MI Muhammadiyah Lumajang
di
Lumajang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa penyusunan skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:

Nama : Amaliyah Nur Fadhilah
NIM : 15140124
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Semester - Tahun Akademik : Ganjil - 2019/2020
Judul Skripsi : Penerapan Metode Imla' dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Bahasa Arab Siswa Kelas V MI Muhammadiyah Lumajang
Lama Penelitian : September 2019 sampai dengan November 2019
(3 bulan)

diberi izin untuk melakukan penelitian di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu.

Demikian atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Agus Maimun, M.Pd
19650817 199803 1 003

Tembusan :

1. Yth. Ketua Jurusan PGMi
2. Arsip

Lampiran 2 : Surat Ketepatan Telah Melakukan Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN LUMAJANG
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH DASAR MI MUHAMMADIYAH
SIDOREJO

Jl. Mayjend Soekertiyo no 09 sidorejo
Kecamatan Rowekangkung Kabupaten Lumajang

SURAT KETERANGAN

Nomor: 16/IV.4.AU/D.X/2019

Yang bertandatangan di bawah ini Kepala Sekolah MI Muhammadiyah Sidorejo Lumajang menerangkan bahwa:

Nama : Amaliyah Nur Fadhlilah

Nim : 15140124

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Judul skripsi : Penerapan Metode Imla' Dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Bahasa Arab Siswa Kelas V MI Muhammadiyah Lumajang

Yang bersangkutan telah melakukan penelitian di MI Muhammadiyah Sidorejo Lumajang pada bulan September sampai dengan November 2019.

Surat keterangan ini dibcrikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Lumajang, 7 September 2019

Kepala Sekolah



Wah. Mundir, S.Pd

PEDOMAN WAWANCARA

Guru Bahasa Arab Kelas V MI Muhammadiyah Lumajang

A. Tujuan:

Untuk memperoleh informasi dan data yang terkait dengan pembelajaran bahasa arab menggunakan metode imla' di kelas V khususnya tentang keterampilan menulis bahasa arab.

B. Pertanyaan panduan:

1. Identitas diri:

- a. Hari/ Tanggal : Rabu, 18 September 2019
- b. Nama : Makrus Ali, S.Pd
- c. Jabatan : Guru Mata Pelajaran Bahasa Arab
- d. Alamat : Sariono, Kabupaten Jember

2. Pertanyaan Penelitian

- a. Dalam menjelaskan kepada siswa, anda memperkenalkan huruf hijaiyah dan mufradat dalam pembelajarannya. apakah dengan memperkenalkan huruf hijaiyah dan mufradat dapat membantu dalam meningkatkan keterampilan menuliskan bahasa arab?
- b. Dalam memahami sebuah materi, anda juga mengajarkan tarjamah dalam pembelajaran. Apa maksud mengajarkan tarjamah dalam pembelajaran bahasa arab?
- c. Apakah dengan menggunakan tarjamah tersebut dapat meningkatkan keterampilan siswa dalam penulisan bahasa arab?

- d. Sebelum menggunakan metode imla' dalam pembelajaran bahasa arab, apakah ada metode lain dalam pembelajaran bahasa arab yang berkaitan tentang meningkatkan keterampilan menulis? Serta apa kelebihan dan kekurangannya?
- e. Dalam memahami sebuah materi, anda membagikan sebuah teks bacaan kepada siswa kemudian siswa diminta untuk menyalin teks bacaan tersebut. Apa maksud dan tujuan anda membagikan teks bacaan dan menyalin teks bacaan tersebut?
- f. Apakah dengan menyalin sebuah teks bacaan dapat meningkatkan keterampilan menulis bahasa arab siswa?
- g. Setelah anda menyuruh siswa menyalin, kemudian siswa disuruh mempelajari teks bacaan tersebut kemudian anda mendiktekanya. Apakah pembelajaran tersebut juga dapat meningkatkan keterampilan menulis bahasa arab siswa?
- h. Dalam pembelajarannya, setelah anda menyuruh siswa menyalin, mempelajari teks bacaan dan kemudian mendiktekan sesuai teks bacaan, kemudian anda mendiktekan lagi sebuah teks bacaan yang berbeda akan tetapi siswa tidak terlebih dahulu menyalin dan mempelajari teks tersebut. Apa maksud dan tujuan anda melakukan dikte dengan teks yang berbeda?
- i. Apakah dengan mendiktekan teks bacaan yang berbeda kepada siswa dapat membantu dalam meningkatkan keterampilan menulis bahasa arab?

- j. Bagaimana hasil keterampilan menulis sebelum menggunakan metode imla' dan sesudah menggunakan metode imla' setelah menerapkan tahapan-tahapan tersebut?
- k. Ketika pembelajaran telah usai dan ada siswa yang belum maksimal dalam penulisan bahasa arab, apa yang anda lakukan?

Kesimpulan:

1. Valid tidak revisi
2. Valid tapi revisi
3. Tidak valid

Catatan:

.....

.....

.....

.....

Malang, 26 Desember 2019

Validator


(.....
M. Intan Islamy.....)

NIP. 198710252015 03 1002

PEDOMAN WAWANCARA

Siswa Kelas V MI Muhammadiyah Lumajang

A. Tujuan:

Untuk memperoleh informasi dan data yang terkait dengan pembelajaran bahasa arab menggunakan metode imla' di kelas V khususnya tentang keterampilan menulis bahasa arab.

B. Pertanyaan Panduan:

1. Identitas:

- a. Narasumber 1 : Faadhilah Khansa Tsabitah
- b. Narasumber 2 : Runa Adani

2. Pertanyaan peneliti:

- a. Diawal pembelajaran guru memperkenalkan huruf hijaiyah dan mufradat, apakah dengan cara tersebut dapat membantu kalian dalam mengingat penulisan bahasa arab? Mengapa?
- b. Setelah memperkenalkan huruf hijaiyah dan mufradat guru dalam pembelajaran juga mengajarkan tarjamah, apa dengan pembelajaran tarjamah tersebut membantu kalian dalam mengingat penulisan bahasa arab? Mengapa?
- c. Bagaimana cara guru menyampaikan materi pembelajaran kepada kalian?
- d. Apakah ada kegiatan menyalin teks bacaan bahasa arab? Apa dengan kegiatan menyalin membuat kalian mengingat dalam penulisan bahasa arab?

- e. Setelah menyalin teks bacaan, apa guru meminta kalian untuk mempelajari teks dan kemudian didiktekan?
- f. Ketika guru mendiktekan teks bacaan, apa dapat membuat kalian mengingat dalam penulisan bahasa arab?
- g. Apakah bedanya ketika guru menerapkan pembelajaran dengan diberikan penugasan-penugasan yang ada dibuku dan ketika guru menggunakan metode imla'?

Kesimpulan:

- 1. Valid tidak revisi
- 2. Valid tapi revisi
- 3. Tidak valid

Catatan:

.....

.....

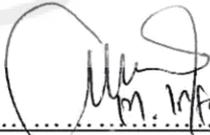
.....

.....

.....

Malang, 26 Desember 2019

Validator


NIP. 1987 1025 2015 03 1002

Lampiran 4

PEDOMAN OBSERVASI

Dalam pengamatan (observasi) yang dilakukan adalah mengamati kegiatan pembelajaran bahasa arab menggunakan metode imla' di kelas V MI Muhammadiyah Lumajang, meliputi:

A. Tujuan:

Untuk memperoleh informasi dan data yang terkait dengan pembelajaran bahasa arab menggunakan metode imla' di kelas V khususnya tentang keterampilan menulis bahasa arab.

B. Aspek yang diamati:

NO.	ASPEK YANG DIAMATI	YA	TIDAK
1.	Memberikan contoh menggunakan bahasa arab yang ada di sekitar	√	
2.	Memberikan contoh beberapa huruf hijaiyah	√	
3.	Memberikan kata mufradat yang berkaitan dengan materi	√	
4.	Memberikan soal-soal tarjamah dalam pembelajaran	√	
5.	Menggunakan teks bacaan sesuai materi pembelajaran	√	
6.	Menyalin teks bacaan	√	
7.	Mengamati teks bacaan dan menyalin teks dengan dikte	√	
8.	Membacakan teks dengan dikte	√	
9.	Menggunakan Bahasa lisan secara jelas dan lancar dalam proses pembelajaran	√	
10.	Menggunakan Bahasa tulis yang baik dan benar dalam pembelajaran	√	

Malang, 26 Desember 2019

Validator


 (.....
 M. Hafan Kalamy.....)
 NIP. 19871025 2015 031002

Lampiran 5

Rencana pelaksanaan pembelajaran

(RPP)

Satuan Pendidikan : MI Muhammadiyah Lumajang

Kelas/ Semester : 5/ 1

Mata Pelajaran : Bahasa Arab

Alokasi Waktu : 3x 40 menit (1 kali pertemuan)

A. STANDAR KOMPETENSI

1. Memahami informasi lisan melalui kegiatan mendengarkan dalam bentuk paparan atau dialog tentang di ruang belajar
2. Mengungkapkan informasi secara lisan dalam bentuk paparan atau dialog tentang di ruang belajar
3. Memahami wacana tertulis dalam bentuk paparan atau dialog tentang di ruang belajar
4. Menulis kata, ungkapan dan teks bacaan fungsional tentang di ruang belajar

B. KOMPETENSI DASAR

1. Mengidentifikasi bunyi huruf hijaiyah dan ujaran (kata, kalimat) tentang di ruang belajar
2. Menghafalkan huruf hijaiyah, kata, kalimat dan wacana tulis tentang di ruang belajar
3. Menyalin kata, kalimat dan menyusun kata menjadi kalimat sempurna tentang ruang belajar

4. Menuliskan kata, frasa dan kalimat dengan huruf, ejaan dan tanda baca yang tepat

C. INDIKATOR PEMBELAJARAN

1. Menulis huruf hijaiyah baik terpisah ataupun digabung
2. Mengetahui arti perkata dalam bahasa arab
3. Menuliskan kata frase kalimat sesuai contoh dengan tepat
4. Menulis kata dengan didikte dengan tepat
5. Mampu meletakkan tanda baca dengan tepat

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Siswa dapat menulis huruf hijaiyah baik terpisah maupun digabung
2. Siswa dapat mengetahui arti perkata dalam bahasa arab
3. Siswa dapat menuliskan kata frase kalimat sesuai contoh dengan tepat
4. Siswa dapat menuliskan kata dengan didikte dengan tepat
5. Siswa mampu meletakkan tanda baca dengan tepat

E. MATERI PEMBELAJARAN

1. Materi tarjamah

DI RUANG BELAJAR	
- Ruang belajar	- Itu ruang belajar yang bersih
- Jadwal pelajaran	- Itu buku geografi
- Buku bahasa arab	- Di ruang belajar ada banyak buku
- Buku fiqih	- Di atas bangku ada buku sejarah
	- Di kamar belajar ada almari yang bagus
	- Ini buku yang baru

2. Materi menulis kalimat

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

هذا البيت كبير وجديد ونظيف . في بيت إدريس غرفة الجلوس وغرفة النوم
وغرفة الأكل وغرفة المذاكرة وغرفة الجلوس نظيفة في وغرفة الجلوس خزنة
كبيرة . علي المكتب مجلة وجريدة جديدة

F. METODE

- Langsung yaitu mengajarkan kepada siswa secara intensif tentang materi dengan secara tulis maupun lisan

G. TEKNIK

- Penugasan
- Tanya jawab
- Diskusi

H. LANGKAH PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> - Mengucap salam dan menanyakan keadaan serta mengecek kehadiran siswa - Mereview pelajaran yang telah diajarkan minggu lalu - Memberikan informasi tentang materi yang akan disampaikan 	10 menit

	<ul style="list-style-type: none"> - Memberikan informasi tentang tugas-tugas dan langkah yang harus dilakukan siswa dalam kegiatan pembelajaran 	
Inti	<ul style="list-style-type: none"> - Guru menyebutkan benda-benda yang ada disekitar dengan menggunakan bahasa arab - Guru memperkenalkan huruf-huruf hijaiyah yang dituliskan di papan tulis - Guru meminta beberapa siswa maju untuk menuliskan kembali yang sudah di contohkan oleh guru di papan tulis - Guru menuliskan beberapa mufradat yang berkaitan tentang materi di papan tulis - Siswa menulis mufradat yang sudah di tulis oleh guru di buku tulis - Guru menunjuk beberapa siswa untuk menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru yang berkaitan tentang mufradat - Guru menulis teks terjemah di papan - Siswa diminta untuk menulis dan menterjemahkan kedalam bahasa arab - Guru berkeliling melihat hasil kerja siswa - Siswa diminta untuk mengkoresikan secara langsung jika sudah selesai dalam mengerjakan - Guru membagikan teks bacaan - Siswa diminta untuk menyalin teks bacaan tersebut - Siswa diminta untuk mengamati teks bacaan dan kemudian menyalin teks - Guru memberikan isyarat untuk siswa benar-benar dalam mengamati teks bacaan, kemudian siswa diminta untuk 	100 menit

	<p>menutup teks bacaan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Siswa diminta untuk menutup teks bacaan dan kemudian menyalinnya tanpa melihat lagi teks bacaan tersebut - Guru berkeliling dan memperhatikan beberapa siswa dalam penulisannya - Guru memberikan waktu 10 menit untuk siswa mengerjakan dan meminta siswa untuk mengumpulkan hasil tugasnya di meja guru - Guru membagikan kertas pada masing-masing siswa - Guru menjelaskan apa yang akan dilakukan pada pembelajaran selanjutnya - Guru menjelaskan tahap-tahap dalam imla' - Guru memulai membacakan materi imla' kepada siswa - Siswa diminta untuk menuliskan apa yang dibacakan oleh guru - Guru meminta siswa untuk mengumpulkan lembar kerja siswa 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> - Guru bersama siswa menyimpulkan materi yang sudah dipelajari - Guru memberikan tugas kepada siswa untuk mempelajari materi yang telah diajarkan - Guru mengucapkan salam dan do'a 	10 menit

I. MEDIA PEMBELAJARAN

- Buku siswa bahasa arab
- Papan tulis
- Teks bacaan

J. KRITERIA PENILAIAN

1. Pre test

No	Nama	Aspek Penilaian				Jumlah
		Ketepatan Menulis	Susunan Merangkai	Memahami Wacana	Memahami Isi Tulisan	
1	Abdul Faiz					
2	Adib Al Fannaja					
3	Ahmad Rizki A					
4	Al Idghom Ahmad					
5	Edyta Ayu Lestari					
Dst						
Jumlah						
Rata-rata						

2. Pos test

No	Nama	Aspek Penilaian				Jumlah
		Ketepatan Menulis	Susunan Merangkai	Memahami Wacana	Memahami Isi Tulisan	
1	Abdul Faiz					
2	Adib Al Fannaja					
3	Ahmad Rizki A					
4	Al Idghom Ahmad					
5	Edyta Ayu Lestari					
Dst						
Jumlah						
Rata-rata						

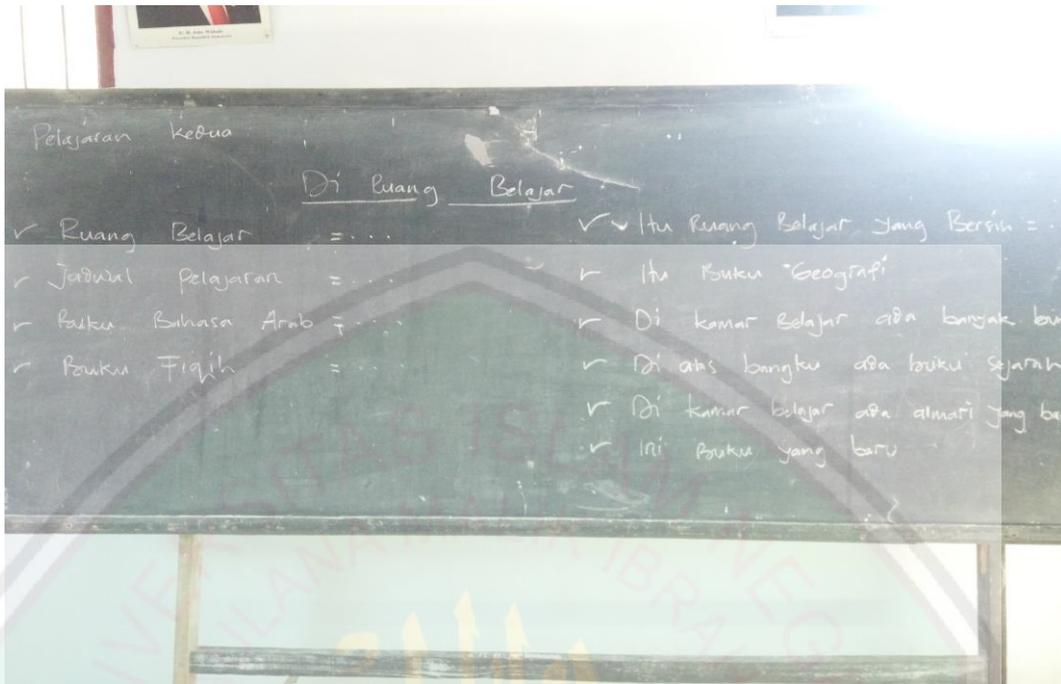
Lampiran 6 : dokumentasi



Praktik Menulis Huruf Hijaiyah Di Papan Tulis



Menyalin Teks Bacaan



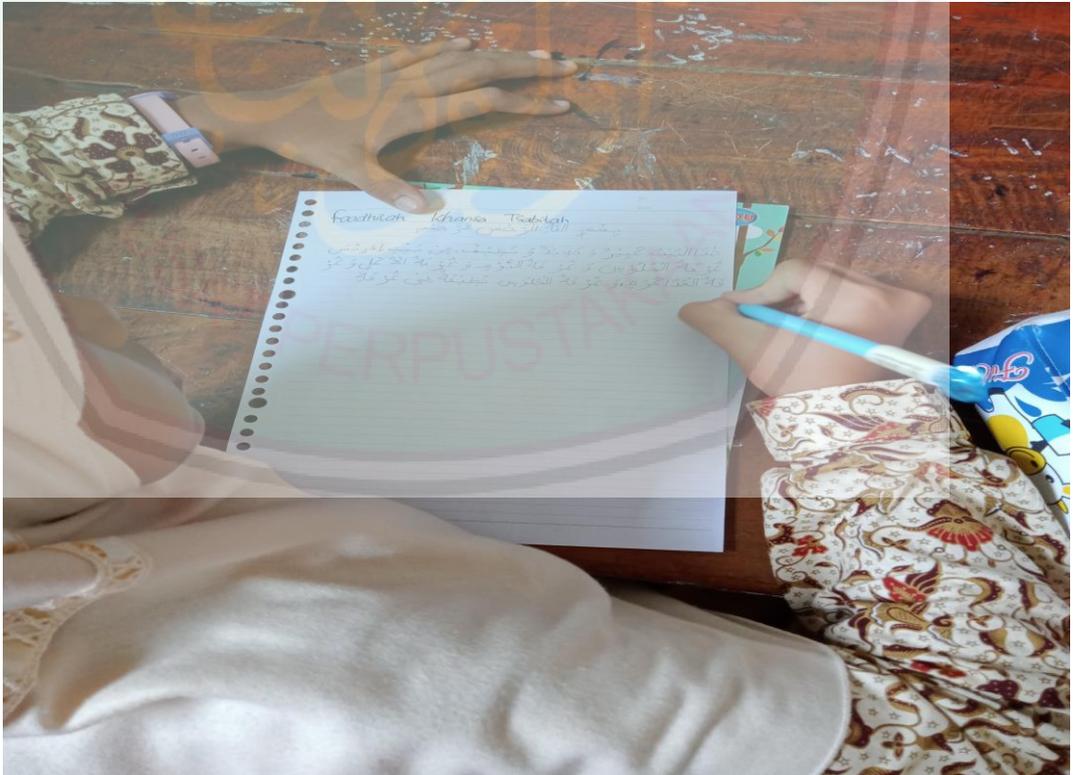
Teks Terjemah Ke Dalam Bahasa Arab

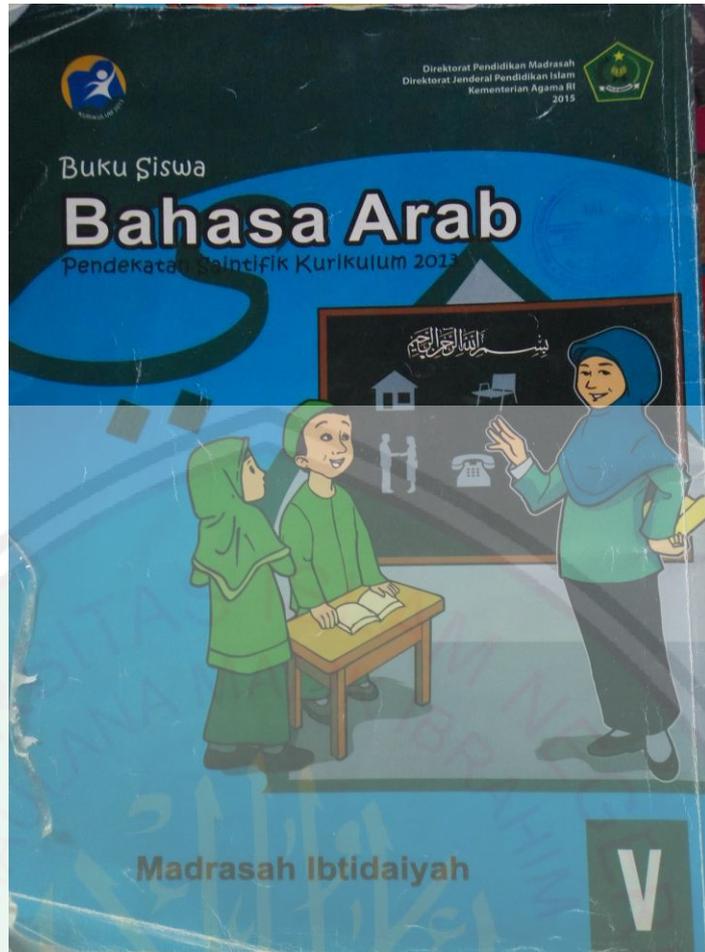


Menyalin Teks Bacaan Tanpa Melihat



Pelaksanaan Metode Imla'





Kitab Bahasa Arab

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

هذا البيت كبير وجديد ونظيف . في بيت إدريس غرفة الجلوس وغرفة النوم وغرفة الأكل وغرفة المذاكرة وغرفة الجلوس نظيفة في غرفة الجلوس خزانة كبيرة . علي المكتب مجلة وجريدة جديدة

Teks Imla'

Lampiran 7 : Lembar Kerja Siswa



Lampiran 8 : Nilai Siswa

Hasil pre test

No	Nama	Aspek Penilaian				Jumlah
		Ketepatan Menulis	Susunan Merangkai	Memahami Wacana	Memahami Isi Tulisan	
1	Abdul Faiz	18	16	14	11	59
2	Adib Al Fannaja	15	14	13	13	55
3	Ahmad Rizki A	19	11	20	13	63
4	Al Idghom Ahmad	17	13	13	14	57
5	Edyta Ayu Lestari	16	14	15	12	57
6	Erick Pratama	13	12	10	10	45
7	Faadhilah Khansa T	14	21	11	11	60
8	Faiq Dwi Zhaqi	20	17	12	15	64
9	Fajar Dwi Budiarti	14	14	12	10	50
10	Farhan Pujiyanto	11	21	14	17	63
11	Febi Sita Dewi	15	20	16	18	69
12	Galang Hasana'in	12	13	11	20	56
13	Iqbal Dwi R	16	10	18	16	60
14	Jessica Febrianti	18	15	19	17	69
15	Nada Zakiaus C	14	12	15	21	64
16	Navandra F	11	14	14	11	50
17	Niqmahchaey M	17	20	13	14	64
18	Novi Andika Sari	10	18	16	15	59
19	Putri Umairoh	17	13	17	19	66
20	Rizki Fitrah O	13	15	18	12	58
21	Runa Adanai	16	18	19	17	70

22	Saiful Muhammad I	14	14	11	16	55
23	Salma Rahmadani	15	18	12	11	56
24	Seftiana Nur A	19	20	10	13	62
25	Sherina Eka Puspita	11	18	14	14	57
26	Siti Nur Azizah	18	14	15	16	63
27	Tabina Tandiarak	15	20	16	18	69
28	Trisna Avia Artha	17	13	15	19	64
29	Yanuar Hikmal A	11	10	8	14	43
30	Zalfa Nida Budi N	9	11	14	18	52
Jumlah						1.779
Rata-rata						60

Hasil pos test

No	Nama	Aspek Penilaian				Jumlah
		Ketepatan Menulis	Susunan Merangkai	Memahami Wacana	Memahami Isi Tulisan	
1	Abdul Faiz	18	17	16	15	66
2	Adib Al Fannaja	16	14	15	17	62
3	Ahmad Rizki A	19	15	14	19	67
4	Al Idghom Ahmad	18	14	15	17	64
5	Edyta Ayu Lestari	21	18	18	20	77
6	Erick Pratama	18	14	17	16	65
7	Faadhilah Khansa T	24	25	23	24	96
8	Faiq Dwi Zhaqi	20	18	14	17	69
9	Fajar Dwi Budiarti	15	20	12	14	61
10	Farhan Pujiyanto	18	15	17	16	66

11	Febi Sita Dewi	16	20	17	18	71
12	Galang Hasana'in	15	16	14	17	62
13	Iqbal Dwi R	17	11	17	17	62
14	Jessica Febrianti	19	18	16	20	73
15	Nada Zakiaus C	15	16	18	22	71
16	Navandra F	20	21	18	21	80
17	Niqmahchaey M	19	18	15	19	71
18	Novi Andika Sari	20	16	19	18	73
19	Putri Umairoh	18	18	20	19	75
20	Rizki Fitrah O	15	16	17	15	63
21	Runa Adanai	23	21	19	24	87
22	Saiful Muhammad I	16	15	12	17	60
23	Salma Rahmadani	16	18	14	15	63
24	Seftiana Nur A	21	17	18	21	77
25	Sherina Eka Puspita	19	18	18	17	72
26	Siti Nur Azizah	23	18	20	22	83
27	Tabina Tandiarak	19	16	17	19	71
28	Trisna Avia Artha	18	14	15	20	67
29	Yanuar Hikmal A	14	15	18	18	64
30	Zalfa Nida Budi N	15	17	18	15	65
Jumlah						2.103
Rata-rata						70

Lampiran 9

BIODATA MAHASISWA



Nama : Amaliyah Nur Fadhillah
NIM : 15140124
TTL : Lumajang, 28 Agustus 1996
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Tahun Masuk : 2015
Alamat Asal : Rowo Asri, Kec. Rowokangkung, Kab. Lumajang
No Telepon : 081333971541

❖ Riwayat Pendidikan

1. 2000-2002 : TK ABA
2. 2002-2008 : MI Muhammadiyah Sidorejo
3. 2008-2011 : PP Baitul Arqom
4. 2011-2014 : PP Baitul Arqom
5. 2015- sekarang : S-1 PGMI UIN Maulana Malik Ibrahim Malang